

PT Cardig Aero Services Tbk
dan Entitas Anaknya/*and its Subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements as of December 31, 2024
and for the year then ended
with independent auditor's report*

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3 <i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4 - 5 <i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	6 <i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	8 - 96	... <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE
YEAR THEN ENDED
PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini

We, the undersigned:

- | | |
|---|---|
| <p>1. Nama/Name
Alamat kantor/Office address</p> <p>Alamat domisili sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Domicile as stated in ID Card</p> <p>Nomor Telepon/Phone Number
Jabatan/Position</p> | <p>: Andya Daniswara
: Menara Cardig Lt.3
: Jl. Raya Halim Perdana Kusuma
: Jakarta Timur</p> <p>: Jl. Salak Masir No.3 RT.012 RW.004
: Kel. Tanjung Duren Utara, Kec. Grogol Petamburan
: Jakarta Barat
: +6221-80875050
: Direktur Utama / President Director</p> |
| <p>2. Nama/Name
Alamat kantor/Office address</p> <p>Alamat domisili sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Domicile as stated in ID Card</p> <p>Nomor Telepon/Phone Number
Jabatan/Position</p> | <p>: Sutji Relowati Rahardjo
: Menara Cardig Lt.3
: Jl. Raya Halim Perdana Kusuma
: Jakarta Timur</p> <p>: Pinang Residence No.9 RT.005 RW.003
: Kel. Bintaro, Kec. Pasanggrahan
: Jakarta Selatan
: +6221-80875050
: Direktur / Director</p> |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|--|---|
| <p>1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Cardig Aero Services Tbk (Perusahaan) dan Entitas Anak;</p> <p>2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;</p> <p>3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;</p> <p>b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan</p> <p>4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan dan Entitas Anak.</p> | <p>1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Cardig Aero Services Tbk (the Company) and Subsidiaries;</p> <p>2. The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</p> <p>3. a. All information in the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;</p> <p>b. The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries Company's financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit material information or fact; and</p> <p>4. We are responsible for the internal control system of the Company and Subsidiaries.</p> |
|--|---|

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 12 Maret 2025 / March 12 ,2025
Atas Nama dan Mewakili Direksi/ On behalf of the Board of Directors

Direktur Utama/President Director

Direktur / Director

Andya Daniswara

Sutji Relowati Rahardjo

Member of

The original report included herein is in the Indonesian language

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00180/2.1032/AU.1/05/1716-4/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Cardig Aero Services Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Cardig Aero Services Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 00180/2.1032/AU.1/05/1716-4/1/III/2025

*The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Cardig Aero Services Tbk*

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Cardig Aero Services Tbk ("the Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024, and its consolidated financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00180/2.1032/AU.1/05/1716-4/1/III/2025 (lanjutan)

Report No. 00180/2.1032/AU.1/05/1716-4/1/III/2025 (continued)

Hal audit utama

Key audit matters

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matter matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements section of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00180/2.1032/AU.1/05/1716-4/1/III/2025 (lanjutan)

Report No. 00180/2.1032/AU.1/05/1716-4/1/III/2025 (continued)

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matters (continued)

Pengakuan Pendapatan

Revenue recognition

Penjelasan atas hal audit utama:

Description of the key audit matter:

Pendapatan Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp2,74 triliun terutama berasal dari pendapatan jasa penanganan kargo dan jasa penanganan darat. Hal ini merupakan ukuran penting yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja Grup. Pendapatan dari jasa penanganan kargo dan jasa penanganan darat dicatat ketika kendali atas jasa tersebut dialihkan ke pelanggan sepanjang waktu pada jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup dapat diperoleh sebagai pertukaran atas jasa tersebut. Pendapatan dari jasa penanganan kargo diakui berdasarkan kuantitas dari kargo yang ditangani, periode jasa yang diberikan dan tarif yang disepakati. Pendapatan dari jasa penanganan darat diakui berdasarkan jasa yang di berikan dan tarif yang disetujui pada laporan tagihan (*Billing Report*).

The Group's revenue for the year ended December 31, 2024 amounting to Rp2.74 trillion primarily arising from cargo handling and ground handling revenue. This is an important measure used to evaluate the performance of the Group. Revenue from cargo handling and ground handling is recognized over time when control of the services is transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those services. Revenue from cargo handling is recognized based on the quantity of cargo handled, the period of service, and the agreed tariff. Revenue from ground handling is recognized based on the services performed and the agreed tariff in the billing report.

Tarif yang dikenakan adalah tarif yang disetujui dengan pelanggan atau berdasarkan estimasi manajemen berdasarkan ketentuan terakhir dari perjanjian dengan pelanggan.

The tariff applied is the rate agreed with customers or estimated by management based on the latest terms of the agreement with customer.

Pendapatan mungkin diakui secara tidak tepat untuk meningkatkan hasil usaha dan mencapai pertumbuhan pendapatan sejalan dengan tujuan Grup, sehingga meningkatkan risiko salah saji material. Karena signifikansi keuangannya, kesalahan penyajian atas pendapatan dapat memiliki dampak substansial pada laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan dan keputusan yang dibuat oleh para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, pengakuan pendapatan merupakan hal audit utama bagi kami. Catatan 2 dan 23 pada laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan pengungkapan atas pendapatan Grup.

Revenues may be inappropriately recognized in order to improve business results and achieve revenue growth in line with the objectives of the Group, thus increasing the risk of material misstatement. Due to its financial significance, misstatement in revenue can have a substantial impact on the overall consolidated financial statements and the decisions made by stakeholders. Accordingly, revenue recognition is a key audit matter to us. Notes 2 and 23 to the accompanying consolidated financial statements provide the relevant disclosures on the Group's revenue.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00180/2.1032/AU.1/05/1716-4/1/III/2025 (lanjutan)

Report No. 00180/2.1032/AU.1/05/1716-4/1/III/2025 (continued)

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matters (continued)

Respons Audit:

Audit response:

Kami mengevaluasi dan menguji rancangan dan efektivitas kendali utama atas proses pendapatan. Kami melakukan pengujian pisah batas terinci pada transaksi untuk memastikan bahwa pendapatan diakui dalam periode yang tepat. Kami melakukan pengujian terinci terhadap transaksi pendapatan dengan melakukan verifikasi ke dokumen pendukungnya untuk memastikan keterjadian atas pendapatan serta apakah pendapatan telah diakui sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dan dicatat pada periode yang tepat. Kami juga melakukan pengujian rinci dengan menentukan akun buku besar yang digunakan untuk mencatat entri antara pendapatan, piutang usaha, dan kas dan bank, serta menggunakan korelasi (pencatatan entri jurnal) antara tiga akun tersebut untuk melakukan kembali (*reperform*) pencatatan entri jurnal. Kami melengkapi prosedur ini dengan pengujian informasi yang dihasilkan oleh Grup atas entri jurnal kas untuk memastikan bahwa kas tersebut adalah kas sebenarnya yang berasal dari pelanggan. Kami juga mengevaluasi kepatutan dan kecukupan penyajian dan pengungkapan yang relevan terkait pendapatan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

We evaluated and assessed the design and operating effectiveness of the key controls over the revenue process. We performed detailed testing on cut-off transactions to ensure that revenues were recognized in the correct period. We performed test of details on the revenue transactions by verifying to the supporting documents to ensure the occurrence of the revenue and whether they have been recognized in accordance with the applicable accounting standards and recorded in the proper period. We also performed test of details by identifying which general ledger accounts are used to post entries between revenue, trade receivables and cash and banks and use the correlation (journal entry postings) between three accounts to reperform the posting of journal entries. We supplemented this procedure with testing of the information produced by the Group over cash journal entries to ensure they are real cash from customers. We also evaluated the appropriateness and adequacy of the presentation and the relevant disclosures related to revenue in the notes to the accompanying consolidated financial statements.

Informasi lain

Other information

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the Annual Report other than the accompanying consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00180/2.1032/AU.1/05/1716-4/1/III/2025 (lanjutan)

Report No. 00180/2.1032/AU.1/05/1716-4/1/III/2025 (continued)

Informasi lain (lanjutan)

Other information (continued)

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00180/2.1032/AU.1/05/1716-4/1/III/2025 (lanjutan)

Report No. 00180/2.1032/AU.1/05/1716-4/1/III/2025 (continued)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements (continued)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00180/2.1032/AU.1/05/1716-4/1/III/2025 (lanjutan)

Report No. 00180/2.1032/AU.1/05/1716-4/1/III/2025 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
 - Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
 - Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
 - Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*
 - *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
 - *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00180/2.1032/AU.1/05/1716-4/1/III/2025 (lanjutan)

Report No. 00180/2.1032/AU.1/05/1716-4/1/III/2025 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00180/2.1032/AU.1/05/1716-4/1/III/2025 (lanjutan)

Report No. 00180/2.1032/AU.1/05/1716-4/1/III/2025 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00180/2.1032/AU.1/05/1716-4/1/III/2025 (lanjutan)

Report No. 00180/2.1032/AU.1/05/1716-4/1/III/2025 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

Dede Rusli
Registrasi Akuntan Publik No. AP.1716/*Public Accountant Registration No. AP.1716*

12 Maret 2025/*March 12, 2025*



**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2024	Catatan/ Notes	2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1.480.054	4,29	453.153	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		3,5,29		Accounts receivable
Pihak berelasi	-	27	391	Related parties
Pihak ketiga	372.189		336.861	Third parties
Piutang lain-lain		3,6,29		Other receivables
Pihak berelasi	242	27	155.362	Related parties
Pihak ketiga	3.298		1.533	Third parties
Persediaan	24.895	8	22.087	Inventories
Pajak dibayar di muka	9.286	10b	5.758	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar di muka	18.566	11	25.773	Advances and prepaid expenses
Aset lepasan tersedia untuk dijual	61	9	230	Assets held for sale
Aset lancar lain-lain	10.003	14,29	11.250	Other current assets
TOTAL ASET LANCAR	1.918.594		1.012.398	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Tagihan pajak penghasilan	4.655	10a	6.532	Claims for tax refund
Aset tetap	501.185	12	449.764	Fixed assets
Aset hak-guna	138.426	17a	96.206	Right-of-use assets
Pinjaman kepada pihak-pihak berelasi	-	7,27,29	236.393	Due from related parties
Aset pajak tangguhan	31.393	10f	23.278	Deferred tax assets
Goodwill	14.874	13	14.874	Goodwill
Aset tidak lancar lain-lain	46.643	14,29	79.958	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	737.176		907.005	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	2.655.770		1.919.403	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2024	Catatan/ Notes	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		15,29		Accounts payable
Pihak ketiga	140.987		129.816	Third parties
Pihak berelasi	434	27	7.752	Related parties
Utang lain-lain		29		Other payables
Pihak ketiga	66.243		2.958	Third parties
Pihak berelasi	-	27	56.647	Related parties
Utang pajak	114.680	10c	98.772	Taxes payable
Beban akrual	404.240	16,29	327.000	Accrued expenses
Liabilitas kontrak	40.326		28.475	Contract liabilities
Liabilitas lepasan terkait aset tersedia untuk dijual	1.220	9	7.356	Liabilities associated with assets held for sale
Bagian jangka pendek atas:				Current portion of:
Liabilitas sewa	56.387	17b,29	58.831	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	37.505	18	40.686	Employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	862.022		758.293	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Bagian jangka panjang atas				Non-current portion of
Liabilitas sewa	66.246	17b,29	26.999	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	104.886	18	100.780	Employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan	201	10f	903	Deferred tax liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	171.333		128.682	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	1.033.355		886.975	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2024	Catatan/ Notes	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk:				Equity Attributable to the Owners of the Parent:
Modal saham - nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham				Share capital - Rp100 (full amount) par value per share
Modal dasar - 7.500.000.000 saham				Authorized - 7,500,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.086.950.000 saham	208.695	19	208.695	Issued and fully paid share capital - 2,086,950,000 shares
Tambahan modal disetor	(170.033)	20	(170.033)	Additional paid-in capital
Selisih atas transaksi dengan kepentingan non-pengendali	43.768	21	43.768	Difference arising from transaction with non-controlling interests
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(6.472)		(3.778)	Differences arising from foreign currency translation
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	41.739		41.739	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	970.357		595.162	Unappropriated
	1.088.054		715.553	
Kepentingan non-pengendali	534.361	22	316.875	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	1.622.415		1.032.428	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	2.655.770		1.919.403	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2024	Catatan/ Notes	2023	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	2.738.487	23	2.199.217	Revenues from contracts with customers
Beban usaha	(1.947.427)	24	(1.650.665)	Operating expenses
Laba usaha	791.060		548.552	Profit from operations
Penghasilan keuangan	57.471	6	62.124	Finance income
Beban keuangan	(17.472)		(12.663)	Finance cost
Pendapatan operasi lain	273.579	25	61.050	Other operating income
Beban operasi lain	(203.130)	25	(93.101)	Other operating expenses
Laba sebelum pajak penghasilan	901.508		565.962	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(188.955)	10d	(135.919)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan	712.553		430.043	Profit for the year from continuing operations
Laba (rugi) tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	1.596	9	(3.052)	Profit (loss) for the year from discontinued operations
Laba tahun berjalan	714.149		426.991	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(5.283)		781	Differences arising from foreign currency translation
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Rugi atas pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(1.878)	18	(11.628)	Re-measurement loss of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	411	10d	2.558	Related income tax
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	(6.750)		(8.289)	Other comprehensive income for the year, net after tax
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	707.399		418.702	Total comprehensive income for the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2024	Catatan/ Notes	2023	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	375.578		209.198	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	338.571		217.793	Non-controlling interests
	714.149		426.991	
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	372.501		204.674	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	334.898		214.028	Non-controlling interests
	707.399		418.702	
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (angka penuh)	180	26	100	Basic profit per share attributable to owners of the parent (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owner of the Parent										
Catatan/ Notes	Modal saham - ditempatkan dan disetor penuh/ Share capital - issued and fully paid	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih atas Transaksi ekuitas, dengan kepemilikan non-pengendali/ Difference arising from equity transaction with non-controlling interest	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Difference arising from foreign currency translation	Saldo laba/Retained earnings		Total/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity	
					Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo per 1 Januari 2023	208.695	(170.033)	43.768	(4.176)	41.739	390.886	510.879	251.734	762.613	Balance as of January 1, 2023
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	209.198	209.198	217.793	426.991	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	-	-	-	398	-	(4.922)	(4.524)	(3.765)	(8.289)	<i>Other comprehensive income, after tax</i>
Total penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	398	-	204.276	204.674	214.028	418.702	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Dividen kas	-	-	-	-	-	-	-	(148.887)	(148.887)	<i>Cash dividend</i>
Saldo per 31 Desember 2023	208.695	(170.033)	43.768	(3.778)	41.739	595.162	715.553	316.875	1.032.428	Balance as of December 31, 2023
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	375.578	375.578	338.571	714.149	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	-	-	-	(2.694)	-	(383)	(3.077)	(3.673)	(6.750)	<i>Other comprehensive income, after tax</i>
Total penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	(2.694)	41.739	375.195	372.501	334.898	707.399	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Dividen kas	-	-	-	-	-	-	-	(117.412)	(117.412)	<i>Cash dividend</i>
Saldo per 31 Desember 2024	208.695	(170.033)	43.768	(6.472)	41.739	970.357	1.088.054	534.361	1.622.415	Balance as of December 31, 2024

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2024	Catatan/ Notes	2023	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				Cash Flows from Operating Activities
Pendapatan kas dari pelanggan	2.715.401		2.099.009	Revenue from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(1.021.691)		(938.908)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(669.889)		(601.549)	Cash paid to employees
Penerimaan pendapatan bunga	39.322		4.773	Interest income received
Pembayaran biaya bank	(3.902)		(2.052)	Payment of bank charge
Pembayaran pajak	(175.838)		(157.398)	Payment of tax
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	883.403		403.875	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi				Cash Flows from Investing Activities
Hasil pelepasan aset tetap	438	12	4.872	Proceeds from disposals of fixed assets
Perolehan aset tetap	(120.861)	12	(89.786)	Additions to fixed assets
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(120.423)		(84.914)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
Arus kas dari Aktivitas Pendanaan				Cash Flows from Financing Activities
Penerimaan pembayaran pinjaman dari pihak ketiga	456.399*		-	Receipt of loan repayment granted from third parties
Pembayaran dividen kas	(117.412)	1c	(148.887)	Payment of cash dividends
Pembayaran liabilitas sewa	(77.500)	33	(67.716)	Payment lease liabilities
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	261.487		(216.603)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities
Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas	1.024.467		102.358	Net Increase in Cash and Cash Equivalents
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	2.434		(991)	Effect of difference in foreign exchange rate changes
Saldo Kas dan Setara Kas Pada Awal Tahun	453.153		351.786	Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year
Saldo Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun	1.480.054	4	453.153	Cash and Cash Equivalents at End of the Year

*Mulai tanggal 25 April 2024, entitas tersebut sudah tidak merupakan pihak berelasi / Started April 25, 2024, these entities were no longer classified as related parties.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Cardig Aero Services Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta No. 25 tanggal 16 Juli 2009 oleh Notaris Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., di Jakarta. Akta Pendirian telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-34028.AH.01.01. Tahun 2009 tanggal 21 Juli 2009, dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 62 tanggal 3 Agustus 2010 dengan Tambahan Berita Negara No. 7168 Tahun 2010.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, perubahan Anggaran Dasar terakhir sehubungan dengan perubahan Dewan Komisaris dan Direksi tercantum dalam Akta Notaris Raden Rita Diana Syarifah, S.H., M.Kn., No. 12 tanggal 21 Juni 2024 dimana perubahan tersebut telah diterima dan dicatat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0171358 Tahun 2024 tanggal 12 Juli 2024.

Perusahaan bergerak di bidang perdagangan, keagenan, perwakilan, jasa, angkutan, dan industri. Perusahaan mulai beroperasi secara komersil tanggal 1 Januari 2010.

Perusahaan berkedudukan di Menara Cardig Lantai 3, Jl. Raya Halim Perdanakusuma, Jakarta Timur, Jakarta 13650.

Pada tanggal 31 Desember 2024, PT Raket Cipta Sentosa dan PT Elang Mahkota Teknologi Tbk, masing-masing adalah entitas induk dan entitas induk terakhir dari Perusahaan.

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 12 Maret 2025.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Cardig Aero Services Tbk (“the Company”) was established based on Deed No. 25 dated July 16, 2009, of Notary Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-34028.AH.01.01. Year 2009 dated July 21, 2009, which was published in State Gazette No. 62, dated August 3, 2010 and Additional State Gazette No. 7168 Year 2010.

The Company's Articles of Association have been amended several time, the latest amendment of the Articles of Association related to changes in Board of Commissioners and Directors as stated in Notarial Deed of Raden Rita Diana Syarifah, S.H., M.Kn., No. 12 dated June 21, 2024 which the changes have been received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH-01.03-0171358 Tahun 2024 dated July 12, 2024.

The Company's activities are mainly to engage in trading, agency, representatives, services, transportation and industry. The Company started commercial operations on January 1, 2010.

The Company is located at Menara Cardig 3rd Floor, Jl. Raya Halim Perdanakusuma, East Jakarta, Jakarta 13650.

As of December 31, 2024, PT Raket Cipta Sentosa and PT Elang Mahkota Teknologi Tbk are respectively, the parent entity and the ultimate parent entity of the Company.

Management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on March 12, 2025.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2024
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris	Djoko Suyanto
Presiden Komisaris	
- Komisaris Independen	-
Wakil Presiden Komisaris	-
Komisaris	Chi Cheng Bock
Komisaris Independen	Armand Bachtiar Arief
Komisaris Independen	Agung Budi Maryoto
Direksi	
Presiden Direktur	Andya Daniswara
Direktur	Sunarsih
Direktur	Sutji Relowati Rahardjo

*) Juga menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan

Pada tanggal 29 Mei 2024, Perusahaan telah menunjuk Purnama Wiryas sebagai Sekretaris Perusahaan.

Susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2024
Komite Audit	
Ketua	Armand Bachtiar Arief
Anggota	Haryanto Sahari
Anggota	Regina Jansen Arsja

Kepala Internal Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Krisna Adi Pramuditya.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah karyawan tetap Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama dirujuk sebagai "Grup") masing-masing sebanyak 2.390 dan 2.581 karyawan.

1. GENERAL (continued)

b. Board of Commissioners, Directors and Employees

The composition of the Company's boards of commissioners and directors is as follows:

2024	2023	
		Board of Commissioners
	-	President Commissioner
	Jusman Syafii Djamal	President Commissioner
	Djoko Suyanto	- Independent Commissioner
	Chi Cheng Bock	Vice President Commissioner
	Armand Bachtiar Arief	Commissioner
	-	Independent Commissioner
		Board of Directors
	Nazri Bin Othman	President Director
	Raden Ajeng Widianawati*)	Director
	Sutji Relowati Rahardjo	Director

*) Also acting as the Corporate Secretary

On May 29, 2024, the Company appointed Purnama Wiryas as Corporate Secretary.

The composition of the Company's Audit Committee is as follows:

2024	2023	
		Audit Committee
	Armand Bachtiar Arief	Chairman
	Haryanto Sahari	Member
	Regina Jansen Arsja	Member

The Company's head of Internal Audit as of December 31, 2024 and 2023 is Krisna Adi Pramuditya.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company and subsidiaries (collectively referred to as "the Group") had a total of 2,390 and 2,581 employees, respectively.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan mempunyai kendali pada entitas-entitas berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/nature of business	Tahun operasi Komersial Start of commercial operational	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Harga perolehan/ Acquisition cost		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				2024	2023	2024	2023	2024	2023
PT Jasa Angkasa Semesta Tbk (JAS)	Jakarta	Jasa Penanganan Darat Angkutan Udara/Ground Handling Services of Airplane	1984	50,10	50,10	161.541	161.541	1.726.840	1.197.920
PT JAS Aero Engineering Services (JAE)	Jakarta	Rilis dan Perbengkelan Pesawat Udara/ Aircraft Release and Maintenance	2003	50,10	50,10	30.976	30.976	181.205	158.718
PT Cardig Anugra Sarana Bersama (Dalam likuidasi/in liquidation) (CASB)*	Jakarta	Jasa Manajemen Fasilitas/ Facility Management Services	2011	100,00	100,00	55.961	55.961	644	5.071
PT Cardig Anugrah Sarana Catering (CASC)	Jakarta	Jasa Boga/Catering Services	2011	100,00	100,00	129.601	129.601	56.280	56.280
PT Cardig Aero Sarana Dirgantara (Dalam likuidasi/in liquidation) (CASD)*	Jakarta	Jasa Pengelolaan Bandar Udara/ Airport Management Services	2013	100,00	100,00	2.400	2.400	478	572
PT Purantara Mitra Angkasa Dua (PMAD)	Jakarta	Jasa Boga/Catering Services	2001	78,33	78,33	61.500	61.500	193.720	107.190
Anugrah Gemilang Pte. Ltd. (Strike-off) (AG)*	Singapura/ Singapore	Investasi/Investment	-	-	100,00	-	21.197	-	-
PT Arang Agung Graha (Dalam likuidasi/ in liquidation) (AAG)*	Bali	Restoran/Restaurant	2015	93,15	93,15	10.266	10.266	26	46
PT Jakarta Aviation Training Centre (JATC)	Tangerang	Pelatihan Penerbangan/Aviation Training	2011	51,00	51,00	90.478	90.478	30.551	29.771
PT Cinta Airport Flores (CAF)	Jakarta	Jasa Pengelolaan Bandar Udara/ Airport Management Services	-	80,00	80,00	18.960	18.960	162	189

*) Pada tanggal 31 Desember 2024, entitas anak dalam proses likuidasi dan harga perolehan atas investasi pada entitas anak tersebut telah diturunkan nilainya dalam informasi keuangan entitas induk (Catatan 35).

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has control in the following subsidiaries:

*) As of December 31, 2024, the subsidiaries is in liquidation process and the acquisition cost of the investment in subsidiaries have been impaired in the financial information of parent entity (Note 35).

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Perubahan dalam entitas-entitas anak selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

PT Jasa Angkasa Semesta Tbk (“JAS”)

Pada tahun 2024, JAS membayarkan dividen kas sebesar Rp194.924 (2023: Rp273.821).

Pada tanggal 11 Oktober 2022, JAS melakukan Keterbukaan Informasi Kepada Pemegang Saham Terkait Rencana Perubahan Status Perusahaan dari Perusahaan Terbuka Menjadi Perusahaan Tertutup, yang juga telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) sebelum dilaksanakannya Rapat Umum Pemegang Saham Independen agar sesuai peraturan perundang-undangan.

Berdasarkan nilai pasar per saham JAS yang tercantum pada laporan penilaian saham oleh Kantor Jasa Penilai Publik Agus, Ali, Firdaus dan Rekan No. 00153/2.0134-00/BS/05/0345/1/IX/2022 tanggal 19 September 2022, JAS telah melakukan pembelian kembali saham atas saham Program Kepemilikan Pemegang Saham Karyawan dari Perusahaan sejumlah 164.756 lembar saham dengan nilai pasar Rp3.275 per lembar pada tanggal 31 Oktober 2022.

Sesuai surat pemberitahuan dari Otoritas Jasa Keuangan No. S-2398/PM.222/2022 pada tanggal 2 November 2022 perihal Laporan Informasi atau Fakta Material Keterbukaan Informasi Kepada Pemegang Saham terkait Rencana Perubahan status JAS dari Perusahaan terbuka menjadi tertutup, JAS diminta untuk melengkapi dokumen lebih lanjut kepada OJK sebelum melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Independen, yakni laporan keuangan dan laporan penilaian saham dengan tanggal pisah batas terbaru sebelum melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Independen. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, JAS masih dalam proses melaksanakan Aksi Korporasi Menjadi Perusahaan Tertutup (Go Private) sesuai dengan surat OJK No. 212/PM.212/2025 tanggal 24 Januari 2025.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Changes in the subsidiaries during the current year are as follows:

PT Jasa Angkasa Semesta Tbk (“JAS”)

In 2024, JAS has paid cash dividend amounting to Rp194,924 (2023: Rp273,821).

On October 11, 2022, JAS made a Company information disclosure to shareholders related to the planned change in the company's status from a public company to a private company, which had also been submitted to the Financial Services Authority (“OJK”) before the Independent General Meeting of Shareholders was carried out in accordance with the laws and regulations.

Based on the market value per share, as reported in the stock assessment report by the Office of Public Appraisal Services Agus, Ali, Firdaus and Partners No. 00153/2.0134-00/BS/05/0345/1/IX/2022 dated 19 September 2022, JAS has bought back shares on the shareholders Employee Shareholders Ownership Program of 164,756 shares with market value Rp3,275 per share on October 31, 2022.

In accordance with notification letter from the Financial Services Authority No.S-2398/PM.222/2022 on November 2, 2022, regarding the information report or material information disclosure to shareholders related plan to change the status of the Company from public company to private company, whereby JAS is required to submit additional documents to OJK before carrying out an independent general meeting of shareholders, namely the financial statements and share valuation report with the latest cut-off date before conducting the Independent General Meeting of Shareholders. Up to the completion date of the consolidated financial statement, JAS is still in process to Corporate Action for Go Private as per letter from OJK No. 212/PM.212/2025 dated January 24, 2025.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

PT JAS Aero-Engineering Services (“JAE”)

Pada tahun 2024, JAE membayarkan dividen kas sebesar Rp41.114 (2023: Rp25.000) kepada Perusahaan dan SIA Engineering Company (“SIAEC”).

PT Cardig Anugra Sarana Bersama (Dalam Likuidasi) (“CASB”)

Pada tanggal 21 Oktober 2022, manajemen Perusahaan sebagai pemegang saham mayoritas dari CASB telah melakukan penelaahan strategis dan penilaian terhadap kinerja CASB. Manajemen Perusahaan memutuskan untuk melakukan pemberhentian kegiatan operasional CASB terhitung sejak tanggal 1 Januari 2023 dan selanjutnya CASB akan dilikuidasi. Pada tanggal 3 Januari 2023, Perusahaan juga telah menyampaikan kepada publik melalui Keterbukaan Informasi.

Selanjutnya, manajemen Perusahaan juga telah melakukan evaluasi atas keterpulihan dari beberapa aset milik CASB pada tanggal 31 Desember 2022 dan melakukan penyesuaian atas aset yang tidak terpulihkan yang dicatat sebagai bagian dari beban operasi lainnya tahun 2022.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa CASB pada tanggal 28 Desember 2023, seluruh pemegang saham CASB memutuskan untuk membubarkan dan melikuidasi CASB. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, proses likuidasi tersebut masih berlangsung.

Anugrah Gemilang Pte. Ltd. (Strike-off) (“AG”)

Pada tanggal 28 Desember 2023, Perusahaan melakukan transaksi pembelian seluruh saham milik AG di PT Cardig Anugrah Sarana Catering (“CASC”). Selanjutnya, dengan transaksi ini, kepemilikan saham secara langsung Perusahaan di CASC menjadi 99,99%. Selanjutnya, pada 8 April 2024, nama Anugrah Gemilang Pte. Ltd. telah dihapus dari daftar Accounting and Corporate Regulatory Authority (ACRA), berdasarkan surat No. 201101225M tanggal 8 April 2024.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

PT JAS Aero-Engineering Services (“JAE”)

In 2024, JAE has paid cash dividend amounting to Rp41,114 (2023: Rp25,000) to the Company and SIA Engineering Company (“SIAEC”).

PT Cardig Anugra Sarana Bersama (In Liquidation) (“CASB”)

On October 21, 2022, management of the Company as the majority shareholders of CASB had made a strategic review and assessment of CASB operating result. The management of the Company had decided to stop any CASB operational activities starting from January 1, 2023 and subsequently CASB will be liquidated. On January 3, 2023, the Company had also disclosed this information to public through Information Disclosure.

Subsequently, management of the Company had also performed an assessment to determine the recoverability of CASB’s assets as of December 31, 2022 and made adjustment for unrecoverable assets which is recorded as part of 2022 other operating expenses.

Based on the extraordinary shareholders meeting of CASB dated on December 28, 2023, the shareholders have resolved to dismiss and liquidated CASB. As of the completion date of consolidated financial statements, the liquidation is still in process.

Anugrah Gemilang Pte. Ltd. (Strike-off) (“AG”)

On December 28, 2023, the Company conducted a transaction to purchase all of AG’s shares in PT Cardig Anugrah Sarana Catering (“CASC”). As a result of this transaction, the Company’s direct ownership in CASC increased to 99.99%. Furthermore, on April 8, 2024, the name of Anugrah Gemilang Pte. Ltd., has been struck off from the Accounting and Corporate Regulatory Authority (ACRA), pursuant to the letter No. 201101225M dated April 8, 2024.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

PT Cardig Aero Sarana Dirgantara (Dalam Likuidasi) ("CASD")

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa CASD pada tanggal 27 Desember 2023, seluruh pemegang saham CASD memutuskan untuk membubarkan dan melikuidasi CASD. Pada tanggal 18 Desember 2024, CASD menerima Surat Keputusan Penghapusan Nomor Pokok Wajib Pajak ("NPWP") PT Cardig Aero Sarana Dirgantara No. S-733/HPS/KPP.200603/2024, yang menyatakan bahwa NPWP CASD dinyatakan dihapus dari administrasi Direktorat Jenderal Pajak terhitung sejak tanggal 18 Desember 2024. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, proses likuidasi tersebut masih berlangsung.

PT Arang Agung Graha (Dalam Likuidasi) ("AAG")

Berdasarkan akta No. 3 tanggal 22 November 2023 dari Eveline Maria Romatua Hutapea S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, Perusahaan menyetujui peningkatan saham sebesar Rp158 dan mengkonversi piutang Perusahaan sebesar Rp1.090 sehingga modal AAG meningkat menjadi Rp10.510 sehingga kepemilikan meningkat dari 92,23% menjadi 93,15%.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa AAG pada tanggal 7 Desember 2023, seluruh pemegang saham AAG memutuskan untuk membubarkan dan melikuidasi AAG. Pada tanggal 30 Juli 2024, Grup menerima Surat Keputusan Penghapusan Nomor Pokok Wajib Pajak ("NPWP") PT Arang Agung Graha No. S-757/HPS/KPP.170703/2024, yang menyatakan bahwa NPWP AAG dinyatakan dihapus dari administrasi Direktorat Jenderal Pajak terhitung sejak tanggal 30 Juli 2024. Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa AAG pada tanggal 9 Desember 2024, seluruh pemegang saham telah menerima laporan hasil akhir proses likuidasi dari tim likuidator AAG sesuai dengan ketentuan Pasal 152 Undang-Undang Perseroan Terbatas dan telah memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*acquitt et de charge*) kepada tim likuidator, Direksi dan Dewan Komisaris AAG. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, proses likuidasi tersebut masih berlangsung.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

PT Cardig Aero Sarana Dirgantara (In Liquidation) ("CASD")

Based on the extraordinary shareholders meeting of CASD dated on December 27, 2023, the shareholders have resolved to dismiss and liquidated CASD. On December 18, 2024, CASD received a Decree of Taxpayer Identification Number ("NPWP") Cancellation of PT Cardig Aero Sarana Dirgantara No. S-733/HPS/KPP.200603/2024, which states that CASD's NPWP was officially revoked from the administration of the Directorate General of Taxes effective as of December 18, 2024. As of the completion date of consolidated financial statements, the liquidation is still in process.

PT Arang Agung Graha (In Liquidation) ("AAG")

Based on deed No. 3 dated November 22, 2023 of Eveline Maria Romatua Hutapea S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the Company agree to increase shares amounted to Rp158 and convert the Company receivables amounted to Rp1,090 and AAG's shares become Rp10,510 thereby increasing percentage of ownership from 92.23% to 93.15%.

Pursuant to the Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders of AAG dated on December 7, 2023, the shareholders have resolved to dissolve and liquidate AAG. On July 30, 2024, the Group received a Decree of Taxpayer Identification Number ("NPWP") Cancellation of PT Arang Agung Graha No. S-757/HPS/KPP.170703/2024, which states that AAG's NPWP was officially remoked from the administration of the Directorate General of Taxes effective as of July 30, 2024. Based on the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of AAG dated December 9, 2024, all shareholders have accepted the final report on the liquidation process from AAG's liquidator team in accordance with the provisions of Article 152 of the Company Law and have granted full discharge and release of liability (*acquitt et de charge*) to the liquidator team, the Board of Directors, and the Board of Commissioners of AAG. As of the completion date of consolidated financial statements, the liquidation is still in process.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

**PT Cardig Anugrah Sarana Catering
("CASC")**

Berdasarkan akta No. 31 tanggal 27 September 2023 dari Eveline Maria Romatua Hutapea S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui peningkatan saham CASC sebesar Rp1.799 (bagian proporsi Perusahaan sebesar Rp1.799) sehingga modal CASC meningkat menjadi Rp134.534.

Berdasarkan akta No. 35 tanggal 27 Desember 2023 dari Pratiwi Handayani, SH., notaris di Jakarta, terdapat perubahan pemegang saham CASC yaitu Perusahaan memiliki 15.517.241 lembar saham dan PMAD memiliki 1 lembar saham.

d. Penawaran umum efek Perusahaan

Pada tanggal 22 November 2011, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") melalui Surat No. S-12603/BL/2011 untuk penawaran umum perdana atas 313.030.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 5 Desember 2011.

Seluruh saham Perusahaan sejumlah 2.086.950.000 saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

**PT Cardig Anugrah Sarana Catering
("CASC")**

Based on deed No. 31 dated September 27, 2023 of Eveline Maria Romatua Hutapea S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, the shareholders agree to increase CASC share capital amounted to Rp1,799 (the Company's proportionate share amounting to Rp1,799) and CASC's shares become Rp134,534.

Based on deed No. 35 dated December 27, 2023 executed by Pratiwi Handayani, S.H., notary in Jakarta, there have been changes in the shareholding structure of CASC. The Company holds 15,517,241 shares, and PMAD holds 1 share.

d. Public offering of shares of the Company

On November 22, 2011, the Company obtained the notice of effectivity from the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board ("Bapepam-LK") in its Letter No. S-12603/BL/2011 for its public offering of 313,030,000 shares. On December 5, 2011, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

All of the Company's 2,086,950,000 outstanding shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange as of December 31, 2024 and 2023.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of presentation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK").

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Grup menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan mempertahankan kelangsungan usaha.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

Pilar Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum. Akan ada 4 (empat) standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu:

1. Pilar 1 Standar Akuntansi Keuangan Internasional,
2. Pilar 2 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK),
3. Pilar 3 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta/Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan
4. Pilar 4 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

a. Basis of presentation of consolidated financial statements (continued)

The consolidated financial statements, except statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The Group prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue as a going concern.

b. Changes in Accounting Policies

The Group made first time adoption of all the revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2024, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

Financial Accounting Standards Pillars

These standards provides requirements and guidelines for entities to apply the correct financial accounting standards in preparing general purpose financial statements. There will be 4 (four) financial accounting standards that are currently applied in Indonesia, namely:

1. Pillar 1 International Financial Accounting Standards,
2. Pillar 2 Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK),
3. Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities/Indonesian Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability, and
4. Pillar 4 Indonesian Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium Entities.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Standar Akuntansi Keuangan Internasional

Standar ini merupakan adopsi penuh dari International Financial Reporting Standards ("IFRS") yang diterjemahkan kata demi kata dan tidak ada modifikasi dari Standar IFRS, termasuk tanggal efektifnya. Entitas yang memenuhi persyaratan dapat menerapkan standar ini, sejak tanggal efektif.

Amandemen PSAK 201: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

Amandemen ini tidak mempunyai dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

b. Changes in Accounting Policies (continued)

International Financial Accounting Standard

This standard is a full-adoption of International Financial Reporting Standards ("IFRS") which is translated in a word-for-word basis and there is no modifications from IFRS Standards, including the effective date. Entities that meet the requirements can apply this standard, from the effective date.

Amendment of PSAK 201: Non-current Liabilities with Covenants

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- what is meant by a right to defer settlement,
- the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

In addition, a requirement has been introduced to require disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenants within twelve months.

This amendment had no impact on the Group's consolidated financial statements.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Amandemen PSAK 116: Liabilitas Sewa dalam
Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 116 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen ini tidak mempunyai dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Amandemen PSAK 207 dan PSAK 107:
Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amandemen PSAK 207 dan PSAK 107 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Amandemen ini tidak mempunyai dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1c. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

b. Changes in Accounting Policies (continued)

Amendment of PSAK 116: Lease liability in a
Sale and Leaseback

The amendment to PSAK 116 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

This amendment had no impact on the Group's consolidated financial statements.

Amendment of PSAK 207 and PSAK 107:
Supplier Finance Arrangements

The amendments to PSAK 207 and PSAK 107 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

This amendment had no impact on the Group's consolidated financial statements.

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiaries as described in Note 1c. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*;
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Apabila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Kombinasi bisnis dan *goodwill*

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee;
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including *goodwill*), liabilities, and other components of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Business combinations and *goodwill*

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Kombinasi bisnis dan goodwill (lanjutan)

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas.

Goodwill awalnya diukur dengan biaya perolehan (menjadi kelebihan agregat dari pertimbangan yang ditransfer dan jumlah yang diakui untuk KNP dan kepentingan sebelumnya yang dimiliki atas aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi yang dapat diidentifikasi). Jika nilai wajar aset bersih yang diakuisisi melebihi pertimbangan agregat yang ditransfer, Grup akan menilai ulang apakah telah mengidentifikasi dengan benar semua aset yang diperoleh dan semua liabilitas diasumsikan dan menelaah prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang akan diakui pada tanggal akuisisi. Jika penilaian kembali tersebut masih menghasilkan selisih antara nilai wajar aset bersih yang diperoleh dengan pertimbangan agregat yang ditransfer, maka keuntungan tersebut diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**d. Business combinations and goodwill
(continued)**

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is re-measured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity.

Goodwill is initially measured at cost (being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI and any previous interest held over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed). If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred, the Group re-assesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and reviews the procedures used to measure the amounts to be recognized at the acquisition date. If the re-assessment still results in an excess of the fair value of net assets acquired over the aggregate consideration transferred, then the gain is recognized in profit or loss.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Kombinasi bisnis dan goodwill (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut. Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Dalam menyusun laporan keuangan konsolidasian, setiap entitas di dalam Grup mencatat transaksi dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah Rupiah, kecuali untuk JATC yang memiliki mata uang fungsional Dolar Amerika Serikat ("AS\$").

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**d. Business combinations and goodwill
(continued)**

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs. Where *goodwill* has been allocated to a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the *goodwill* associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the CGU retained.

Business combinations under common control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position. In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

e. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing consolidated financial statements, each of the entities within the Group record transactions by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and subsidiaries is Indonesian Rupiah, except for JATC whose functional currency is United States Dollar ("US\$").

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2024
1 Dolar Amerika Serikat (AS\$)	16.162
1 Dolar Australia (AU\$)	10.082
1 Dolar Singapura (SG\$)	11.919
1 Euro (EUR)	16.851

Akun-akun dari entitas anak dengan mata uang fungsional selain Rupiah dijabarkan dari mata uang fungsionalnya menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata periode tersebut.
- Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "Penghasilan komprehensif lain - selisih kurs penjabaran laporan keuangan" sebagai bagian dari ekuitas sampai pelepasan investasi neto yang bersangkutan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

As of December 31, 2024 and 2023, the exchange rate used are as follows:

	2024	2023	
1 Dolar Amerika Serikat (AS\$)	16.162	15.416	1 United States Dollar (US\$)
1 Dolar Australia (AU\$)	10.082	10.565	1 Australian Dollar (AU\$)
1 Dolar Singapura (SG\$)	11.919	11.712	1 Singapore Dollar (SG\$)
1 Euro (EUR)	16.851	17.140	1 Euro (EUR)

The accounts of subsidiaries with functional currency other than Rupiah are translated from its respective functional currency into Indonesian Rupiah on the following basis:

- Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.
- Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the period.
- The resulting exchange difference is presented as an "Other comprehensive income - difference arising from foreign currency translation" in the equity section until disposal of the net investment.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity and are measured using that functional currency.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Kas dan setara kas

Setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

g. Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224: Pengungkapan pihak-pihak berelasi. Semua transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 27.

h. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115, seperti diungkapkan pada Catatan 2n.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

f. Cash and cash equivalents

Cash equivalent are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or the usage are not restricted.

g. Related parties transactions and balances

The Company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 224: Related party disclosures. All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 27.

h. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115, as disclosed in Note 2n.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang).

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terutama adalah piutang usaha dan lain-lain, dan pinjaman kepada pihak-pihak berelasi.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir; atau

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

h. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified as financial assets at amortized cost (debt instruments).

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost are primarily accounts and other receivables, and due from related parties.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired; or

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Penurunan Nilai

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

h. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Derecognition (continued)

- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement, and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

Impairment

The Group recognizes an allowance for Expected Credit Losses ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha dan lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan liabilitas sewa.

Pengukuran Selanjutnya

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

h. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment (continued)

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Financial liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade and other payables, accrued expense, short-term employee benefits liability and lease liabilities.

Subsequent Measurement

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefits liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

h. Financial instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

i. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the weighted average method. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to net realisable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realisable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

j. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dan saldo menurun ganda berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Bangunan dan renovasi		<i>Buildings and leasehold</i>
bangunan sewa	4-20	<i>improvements</i>
Peralatan operasi	3-25	<i>Operations equipment</i>
Kendaraan bermotor	4-8	<i>Motor vehicles</i>
Instalasi dan komunikasi	8	<i>Installation and communication</i>
Peralatan dan perabot kantor	1-8	<i>Office furniture and equipment</i>

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Perusahaan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

j. Fixed assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, property and equipment, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Lands are recognized at its cost and are not depreciated.

Depreciation of property and equipment starts when its available for use and its computed by using straight-line and double declining method based on the estimated useful lives of assets as follows:

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

j. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut (jika ada). Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

k. Sewa

Grup menilai pada saat insepri kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai Penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

j. Fixed assets (continued)

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalised borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions (if any). The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

The carrying amount of an item of property and equipment is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method, and residual life based on the technical conditions.

k. Lease

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as a Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai Penyewa (lanjutan)

i) Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul di awal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Tanah	20	Land
Peralatan operasional	4-15	Operational equipments
Bangunan	1-5	Building
Kendaraan bermotor	1-4	Motor vehicles

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai.

ii) Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran pinalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Lease (continued)

The Group as a Lessee (continued)

i) Right of use assets

The Group recognizes right of use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right of use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right of use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right of use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment.

ii) Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai Penyewa (lanjutan)

ii) Liabilitas sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

iii) Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa aset jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa aset yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

I. Pajak

Pajak Penghasilan Kini

Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Perusahaan beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Lease (continued)

The Group as a Lessee (continued)

ii) Lease liabilities (continued)

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments, or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

iii) Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of assets (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases of assets that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

I. Taxes

Current Income Tax

Current income tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted at the reporting date in the countries where the the Company operates and generates taxable income.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

I. Pajak (lanjutan)

Pajak Penghasilan Kini (lanjutan)

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, saldo kredit pajak yang tidak digunakan dan akumulasi rugi fiskal yang tidak terpakai. Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan penerapan kredit pajak yang tidak terpakai serta akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan, kecuali:

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

I. Taxes (continued)

Current Income Tax (continued)

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. when the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii. in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interests in joint arrangements, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses can be utilised, except:

- i. when the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

I. Pajak (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Pendapatan, beban-beban, dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- ▶ PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- ▶ Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

I. Taxes (continued)

Deferred Tax (continued)

- ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interest in joint arrangements, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilised. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Value Added Tax (VAT)

Revenue, expenses, and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- ▶ When the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- ▶ When receivables and payables are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

l. Pajak (lanjutan)

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pihak yang melakukan transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212: Pajak Penghasilan.

m. Imbalan kerja

Perusahaan dan entitas anak tertentu menyelenggarakan program manfaat pasti yang meliputi seluruh karyawan yang berhak. Para karyawan berkontribusi 5,4% dari penghasilan pensiun dan Perusahaan dan entitas anak tertentu diharuskan untuk menyediakan kekurangannya berdasarkan perjanjian kerja bersama. Aset dana pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Cardig Group. Dana Pensiun Cardig Group didirikan berdasarkan surat keputusan dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia No. KEP-446/KKM.10/2012 tanggal 4 September 2012.

Grup juga mencatat penyisihan manfaat tambahan selain program dana pensiun tersebut di atas untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku. Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

l. Taxes (continued)

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212: Income Tax.

m. Employee benefits

The Company and certain subsidiaries have defined benefit plans covering all of its eligible employees. The employees contribute 5.4% of their pensionable earnings to the fund and the remaining amount required to fund the plan based on the provisions of the collective labor agreement is contributed by the Company and certain subsidiaries. The plan's assets are managed by Dana Pensiun Cardig Group. Dana Pensiun Cardig Group was established based on decision letter No. KEP-446/KKM.10/2012 dated September 4, 2012 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.

The Group also provides additional provisions on top of the benefits provided under the above-mentioned pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under the applicable Labor Law. The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Imbalan kerja (lanjutan)

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika amendemen program atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

n. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian jasa dialihkan kepada pelanggan dengan jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas jasa tersebut. Pengendalian dialihkan dari waktu ke waktu karena pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh Grup.

Grup secara umum menyimpulkan bahwa Grup bertindak sebagai prinsipal dalam pengaturan pendapatannya

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

m. Employee benefits (continued)

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and*
- ii) the date the Company recognizes related restructuring costs.*

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Goods Sold" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and*
- ii) Net interest expense or income.*

The remeasurement of the net defined benefit liability (asset) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

n. Revenues and expenses recognition

Revenue from contracts with customers is recognized when control of the services is transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those services. Control is transferred overtime as the customers simultaneously receives and customers the benefits provided by the Group.

The Group has generally concluded that it is the principle in its revenue arrangements.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

n. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

**n. Revenues and expenses recognition
(continued)**

Liabilitas kontrak adalah kewajiban untuk mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan dimana Grup telah menerima imbalan (atau jumlah imbalan yang jatuh tempo) dari pelanggan. Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup melaksanakan berdasarkan kontrak.

A contract liability is the obligation to transfer goods or services to a customer for which the Group has received consideration (or an amount of consideration is due) from the customer. If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan basis akrual.

Expenses are recognised as incurred on an accruals basis.

o. Laba per saham

o. Profit per share

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Basic profit per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Grup tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2024.

The Group has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2024.

p. Informasi segmen

p. Segment information

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi dalam lima divisi operasi penunjang, antara lain, jasa penanganan darat dan kargo, jasa rilis dan perbengkelan pesawat udara, jasa catering dan jasa pelatihan penerbangan yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

For management purposes, the Group are organized into five operating division, ground and cargo handling service, aircraft release and maintenance services, catering service and aviation training service which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance.

Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 32, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 32, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 10.

Restitusi dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan dikembalikan oleh Kantor Pajak. Penjelasan lebih lanjut atas akun ini diungkapkan pada Catatan 10.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details regarding taxation are disclosed in Note 10.

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. Further explanations regarding this account are provided in Note 10.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang mungkin mengakibatkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan tersebut mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang timbul di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas penurunan nilai piutang

Pengukuran kerugian penurunan nilai berdasarkan PSAK 109 untuk piutang memerlukan pertimbangan, khususnya, estimasi jumlah dan waktu arus kas masa depan ketika menentukan kerugian penurunan nilai dan penilaian atas peningkatan risiko kredit yang signifikan. Estimasi ini didorong oleh sejumlah faktor yang dapat menghasilkan tingkat cadangan yang berbeda. Elemen model KKE yang dianggap pertimbangan dan estimasi akuntansi mencakup pengembangan model KKE, termasuk berbagai formula dan pilihan input, segmentasi pelanggan ketika KKE dinilai secara kolektif, penentuan asosiasi antara skenario makroekonomi dan input ekonomi, pemilihan skenario makroekonomi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*) dan bobot kemungkinannya untuk menurunkan input ekonomi ke dalam model KKE.

Program pensiun dan imbalan kerja

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui PKL dalam periode terjadinya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes in the assumptions are reflected when they occur.

Allowance for impairment of receivables

The measurement of impairment losses under PSAK 109 for receivables requires judgement, in particular, the estimation of the amount and timing of future cash flows when determining impairment losses and the assessment of a significant increase in credit risk. These estimates are driven by a number of factors which can result in different levels of allowances. Elements of the ECL models that are considered accounting judgements and estimates include development of ECL models, including the various formulas and the choice of inputs, segmentation of customers when the ECL is assessed on collective basis, determination of associations between macroeconomic scenarios and economic inputs, selection of forward-looking macroeconomic scenarios and their probability weightings to derive the economic inputs into the ECL models.

Pension plan and employee benefits

The measurement of the Group's employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI the the period in which they occur.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Program pensiun dan imbalan kerja (lanjutan)

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci atas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 18.

4. KAS DAN SETARA KAS

	2024	2023
Kas		
Rupiah	1.871	1.788
Dolar Amerika Serikat	32	-
Sub-total	1.903	1.788
Bank		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	43.062	36.201
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	28.214	19.287
PT Bank Central Asia Tbk	17.827	16.901
Standard Chartered Bank	9.493	10.186
PT Bank Tabungan Negara	8.022	-
Lain-lain	804	657
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	25.685	34.074
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.864	2.184
Standard Chartered Bank	1.451	2.515
PT Bank Central Asia Tbk	1.096	5.624
PT Bank Mega Tbk	155	149
Bank UOB Indonesia	16	-
Dolar Singapura		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.482	3.094
Sub-total	147.171	130.872
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	646.898	235.000
PT Bank Tabungan Negara	335.050	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	265.000	25.038
PT Bank Mega Tbk	20.000	-
PT Bank Central Asia Tbk	1.000	55.830
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	63.032	4.625
Sub-total	1.330.980	320.493
Total	1.480.054	453.153

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Pension plan and employee benefits (continued)

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details on employee benefits are disclosed in Note 18.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2024	2023
Cash on Hand		
Rupiah	1.871	1.788
United States Dollar	32	-
Sub-total	1.903	1.788
Cash in Banks		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	43.062	36.201
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	28.214	19.287
PT Bank Central Asia Tbk	17.827	16.901
Standard Chartered Bank	9.493	10.186
PT Bank Tabungan Negara	8.022	-
Others	804	657
United States Dollar		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	25.685	34.074
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.864	2.184
Standard Chartered Bank	1.451	2.515
PT Bank Central Asia Tbk	1.096	5.624
PT Bank Mega Tbk	155	149
Bank UOB Indonesia	16	-
Singapore Dollar		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.482	3.094
Sub-total	147.171	130.872
Time deposits		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	646.898	235.000
PT Bank Tabungan Negara	335.050	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	265.000	25.038
PT Bank Mega Tbk	20.000	-
PT Bank Central Asia Tbk	1.000	55.830
United States Dollar		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	63.032	4.625
Sub-total	1.330.980	320.493
Total	1.480.054	453.153

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2024
Tingkat bunga deposito berjangka	
Rupiah	3,00% - 6,50%
Dolar Amerika Serikat	5,50%

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank. Semua rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2023	
		<i>Interest rate time deposits</i>
		<i>Rupiah</i>
		<i>US Dollar</i>

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank. All cash in banks and time deposits are placed in third-party banks.

5. PIUTANG USAHA

a. Berdasarkan pelanggan

	2024
Pihak berelasi (Catatan 27)	-
Pihak ketiga	399.767
Sub-total	399.767
Penyisihan penurunan nilai	(27.578)
Neto	372.189

b. Berdasarkan mata uang

	2024
Rupiah	268.038
Dolar Amerika Serikat	131.729
Dolar Singapura	-
Sub-total	399.767
Penyisihan penurunan nilai	(27.578)
Neto	372.189

c. Berdasarkan umur

	2024
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	286.206
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:	
1 - 30 hari	29.856
31 - 60 hari	18.594
Lebih dari 60 hari	9.955
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai:	
1 - 30 hari	2.296
31 - 60 hari	3.482
Lebih dari 60 hari	21.800
Neto	372.189

5. ACCOUNTS RECEIVABLE

a. By customer

	2023	
	391	<i>Related parties (Note 27)</i>
	371.081	<i>Third parties</i>
Sub-total	371.472	Sub-total
	(34.220)	<i>Allowance for impairment</i>
Neto	337.252	Net

b. By currencies

	2023	
	222.903	<i>Rupiah</i>
	145.315	<i>United States Dollar</i>
	3.254	<i>Singapore Dollar</i>
Sub-total	371.472	Sub-total
	(34.220)	<i>Allowance for impairment</i>
Neto	337.252	Net

c. By aging

	2023	
	222.485	<i>Neither past due nor impaired</i>
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:		<i>Past due and not impaired:</i>
1 - 30 hari	33.260	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	18.133	<i>31 - 60 days</i>
Lebih dari 60 hari	29.154	<i>More than 60 days</i>
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai:		<i>Past due and impaired:</i>
1 - 30 hari	2.060	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	2.092	<i>31 - 60 days</i>
Lebih dari 60 hari	30.068	<i>More than 60 days</i>
Neto	337.252	Net

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Jangka waktu rata-rata penerimaan kas atas jasa yang diberikan adalah 30 hingga 60 hari. Tidak ada bunga yang dikenakan terhadap piutang usaha.

Perubahan saldo penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2024
Saldo awal	34.220
Pemulihan penyisihan tahun berjalan	(1.748)
Penghapusan	(4.894)
Saldo akhir	27.578

Sebelum menerima setiap pelanggan baru, Grup menggunakan sistem penilaian kredit internal untuk menilai potensi kualitas kredit pelanggan dan menentukan batas kredit pelanggan. Batasan dan penilaian yang diatribusikan kepada pelanggan ditinjau setiap tahun.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha di atas cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	2024
Pihak berelasi (Catatan 27)	242
Pihak ketiga	
PT Dinamika Raya Swarna ("DRS")	197.213
DRS Capital Pte. Ltd. ("DRSC")	188.171
PT Cardig Asset Management ("CAM")	129.697
Lain-lain	3.298
Penyisihan penurunan nilai	(515.081)
Total	3.540

Sehubungan dengan transaksi pengalihan saham Perusahaan yang dimiliki oleh CAM dan DRS kepada PT Raket Cipta Sentosa ("RCS") pada tanggal 25 April 2024 (Catatan 19), piutang lain-lain terkait dengan piutang bunga dan piutang denda atas saldo pinjaman yang terutang dari CAM, DRS, dan DRSC telah diklasifikasikan menjadi piutang lain-lain pihak ketiga (Catatan 7).

5. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

The average collection period on services rendered is 30 to 60 days. No interest charged to trade receivables.

The movements in the balance of allowance for impairment on accounts receivables are as follows:

	2023	
	46.059	<i>Beginning balance</i>
	(11.092)	<i>Reversal of provision for the year</i>
	(747)	<i>Write-off</i>
Ending balance	34.220	

Before accepting any new customer, the Group uses an internal credit scoring system to assess the potential customer's credit quality and determines credit limits by customer. Limits and assessment attributed to customers are reviewed yearly.

Based on the result of review for impairment at the end of the year, the management believes that the allowance for impairment on accounts receivables is sufficient to cover the losses from impairment of such receivables.

Management also believes there are no significant concentration of risk on accounts receivable.

6. OTHER RECEIVABLES

	2023	
	155.362	<i>Related parties (Note 27)</i>
		<i>Third parties</i>
	-	<i>PT Dinamika Raya Swarna ("DRS")</i>
	-	<i>DRS Capital Pte. Ltd. ("DRSC")</i>
	-	<i>PT Cardig Asset Management ("CAM")</i>
	1.533	<i>Others</i>
	-	<i>Allowance for impairment</i>
Total	156.895	Total

In relation to the share transfer transactions owned by CAM and DRS to PT Raket Cipta Sentosa ("RCS") dated on April 25, 2024 (Note 19), other receivables related to interest and penalty receivables on outstanding loan to CAM, DRS, and DRSC was reclassified as other receivable from third parties (Note 7).

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup masih mengakui piutang bunga atas saldo pinjaman kepada CAM, DRS dan DRSC masing-masing sebesar Rp129.697, Rp82.333 dan Rp78.558 (31 Desember 2023: Rp153.695, Rp77.104 dan Rp73.568) dan tagihan denda dari DRS dan DRSC masing-masing sebesar Rp114.880 dan Rp109.613 (31 Desember 2023: Rp106.513 dan Rp101.630) yang dicatat sebagai piutang lain-lain.

Pendapatan bunga atas saldo pinjaman kepada CAM, DRS dan DRSC pada tahun 2024 masing-masing sebesar Rp7.276, Rp5.229 dan Rp4.989 (pada tahun 2023: Rp22.648, Rp16.642, dan Rp15.880).

Pada tanggal 27 Desember 2024, Perusahaan dan CAM sepakat untuk menandatangani Amandemen Perjanjian Restrukturisasi Utang ("Amandemen Perjanjian"), dengan menghapus 20% kewajiban bunga pinjaman CAM, yang berjumlah Rp27.299 dan AS\$317.143. CAM akan membayar sisa bunga pinjaman dengan enam kali angsuran bulanan sebesar Rp18.199 dan AS\$211.429, yang jatuh tempo setiap tanggal 14 pada setiap bulan. Pada tanggal 30 Desember 2024, Perusahaan telah menyampaikan Keterbukaan Informasi No.175/XII/2024/CORS.

Pada tanggal 31 Desember 2024, manajemen Grup telah melakukan evaluasi adanya bukti obyektif bahwa piutang lain-lain tersebut di atas mengalami penurunan nilai. Berdasarkan bukti obyektif yang dikumpulkan seperti tidak terpenuhinya batas waktu yang tercantum dalam surat kesanggupan serta ketidakpastian kolektabilitas, Grup mencatat penurunan nilai dari pinjaman kepada pihak-pihak berelasi sebesar nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2024, berdasarkan bukti obyektif tersebut. Penurunan nilai ini tidak menghilangkan hak tagih Grup terhadap CAM, DRSC dan DRS.

Berdasarkan evaluasi dari manajemen pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berkeyakinan bahwa penurunan nilai piutang lain-lain cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas nilai piutang terkait.

6. OTHER RECEIVABLES (continued)

As of December 31, 2024, the Group still recognized interest receivable from outstanding due from CAM, DRS and DRSC amounted to Rp129,697, Rp82,333 and Rp78,558 (December 31, 2023: Rp153,695, Rp77,104 and Rp73,568), respectively, and penalty charged from DRS and DRSC amounted to Rp114,880 and Rp109,613 (December 31, 2023: Rp106,513 and Rp101,630), respectively, for DRS and DRSC, which recorded as other receivables.

Interest income from outstanding due from CAM, DRS and DRSC in 2024 amounted to Rp7,276, Rp5,229 and Rp4,989 (in 2023: Rp22,648, Rp16,642 and Rp15,880), respectively.

On December 27, 2024, the Company and CAM agreed to sign an Amendment to the Loan Restructuring Agreement ("Amendment Agreement"), writing off 20% of CAM's interest loan obligation, totaling Rp27,299 and US\$317,143. CAM will repay the remaining interest loan with six monthly installments of Rp18,199 and US\$211,429, due on the 14th of each month. On December 30, 2024, the Company has submitted a Disclosure of Information No.175/XII/2024/CORS.

As of December 31, 2024, management of the Group made assessment whether there is objective evidence that other receivable is impaired. Based on the objective evidence obtained such as past due breach in the letter of undertaking and uncertainty in the collection, the Group recorded impairment loss on the other receivables amounting to the carrying value as of December 31, 2024, based on the objective evidence. The impairment loss has not eliminated the Group's rights to claim to CAM, DRSC and DRS.

Based on management evaluation on December 31, 2024 and 2023, management believes that impairment of other receivables is sufficient to cover possible losses of such receivables.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PINJAMAN KEPADA PIHAK-PIHAK BERELASI

	2024	2023
PT Dinamika Raya Swarna	-	294.568
DRS Capital Pte. Ltd.	-	281.062
PT Cardig Asset Management	-	236.393
Total	-	812.023
Dikurangi:		
Penyisihan penurunan nilai	-	(575.630)
Neto	-	236.393

Sehubungan dengan transaksi pengalihan saham Perusahaan yang dimiliki oleh CAM dan DRS kepada PT Raket Cipta Sentosa ("RCS") pada tanggal 25 April 2024 (Catatan 19), transaksi Perusahaan dengan DRS, DRSC, dan CAM tidak lagi diklasifikasikan sebagai transaksi pihak-pihak berelasi dan saldo terutang disajikan sebagai piutang lain-lain (Catatan 6).

PT Cardig Asset Management ("CAM")

Pada tanggal 12 Mei 2011, Perusahaan memberikan fasilitas pinjaman sebesar AS\$15.000.000 kepada CAM. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga 1% ditambah biaya bunga 6% + LIBOR per tahun dan jangka waktu pembayaran selama 60 bulan sejak tanggal utilisasi pertama fasilitas pinjaman.

Pada tanggal 15 Juni 2017, Perusahaan dan CAM mengadakan perjanjian restrukturisasi utang atas pinjaman tersebut. Berdasarkan perjanjian restrukturisasi, Perusahaan dan CAM menyetujui hal-hal sebagai berikut:

1. Nilai pinjaman Perusahaan kepada CAM pada tanggal 15 Juni 2017 adalah sebesar AS\$21.119.640 atau setara dengan Rp280.511 termasuk bunga.
2. CAM setuju untuk membayar pinjaman tersebut sebesar AS\$3.184.081 atau setara dengan Rp42.291 sebagai pembayaran pertama setelah perjanjian ditandatangani.
3. Nilai pinjaman CAM yang terutang kepada Perusahaan setelah pembayaran pertama adalah sebesar Rp187.351 dan AS\$3.829.947.

7. DUE FROM RELATED PARTIES

	2024	2023
PT Dinamika Raya Swarna	-	294.568
DRS Capital Pte. Ltd.	-	281.062
PT Cardig Asset Management	-	236.393
Total	-	812.023
Less:		
Allowance for impairment	-	(575.630)
Net	-	236.393

In relation to the share transfer transactions owned by CAM and DRS to PT Raket Cipta Sentosa ("RCS") dated on April 25, 2024 (Note 19), transaction between the Company, DRS, DRSC, and CAM are no longer classified as related parties transactions and the outstanding amount are presented as other receivables (Note 6).

PT Cardig Asset Management ("CAM")

On May 12, 2011, the Company provided a loan facility amounting to US\$15,000,000 to CAM. The loan facility bears interest at 1% plus cost of fund of 6% + LIBOR per annum and has a payment period of 60 months from the date of first utilization of the loan facility.

On June 15, 2017, the Company and CAM entered loan restructuring agreement over the loan agreement. Based on the restructuring agreement, the Company and CAM agreed as follows:

1. Total the Company's loan to CAM on June 15, 2017 amounted to US\$21,119,640 or equivalent Rp280,511 include interest.
2. CAM agreed to pay the loan amounted to US\$3,184,081 or equivalent to Rp42,291 as initial payment after the agreement has been signed.
3. Total the Company's loan to CAM after initial payment amounting to Rp187,351 and US\$3,829,947.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**7. PINJAMAN KEPADA PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

PT Cardig Asset Management (“CAM”) (lanjutan)

Pada tanggal 15 Juni 2017, Perusahaan dan CAM mengadakan perjanjian restrukturisasi utang atas pinjaman tersebut. Berdasarkan perjanjian restrukturisasi, Perusahaan dan CAM menyepakati hal-hal sebagai berikut: (lanjutan)

4. Jangka waktu pinjaman adalah 12 tahun sejak ditandatangani Perjanjian dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan.
5. Tingkat bunga tahunan untuk fasilitas dalam Rupiah adalah sebesar 11% per tahun dan dalam Dolar Amerika Serikat sebesar 6% per tahun.
6. CAM akan membayar pinjaman melalui dividen yang diterima dari Perusahaan setiap tahunnya.
7. Perusahaan telah melepaskan sebagian gadai sahamnya milik CAM yang sebelumnya telah dijaminkan kepada Perusahaan sejumlah 237.534.820 saham dari 490.433.250 saham. Sisa saham yang tidak dilepaskan tersebut masih digadaikan CAM kepada Perusahaan.

Atas perubahan perjanjian di atas, Perusahaan sudah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris Perusahaan dan menyampaikan keterbukaan informasi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pada tanggal 22 April 2024, Perseroan menerima surat permohonan CAM dimana CAM bermaksud untuk menjual seluruh saham Perseroan miliknya, yaitu sejumlah 492.127.268 saham, kepada pihak ketiga yang kemudian hasilnya akan digunakan untuk membayar pokok pinjaman CAM kepada Perusahaan yaitu sebesar Rp177.351 dan US\$3.829.947. Sehingga, CAM meminta Perusahaan untuk dapat melepas seluruh Gadai Saham CAM sebesar 252.898.430 lembar saham. Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah memperoleh Pendapat Kewajaran dari Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Independen Ihot Dollar & Raymond melalui laporan No. 00042/2.0110-00/BS/05/0113/1/IV/2024 pada tanggal 23 April 2024.

7. DUE FROM RELATED PARTIES (continued)

PT Cardig Asset Management (“CAM”) (continued)

On June 15, 2017, the Company and CAM entered loan restructuring agreement over the loan agreement. Based on the restructuring agreement, the Company and CAM agreed as follows: (continued)

4. *The loan term is 12 years from the signing of the agreement and can be further extended as agreed between both parties.*
5. *The interest rate per annum for facilities in Rupiah is 11% per annum and in US Dollar is 6% per annum.*
6. *CAM pays the loan through dividends received from the Company annually.*
7. *The Company had released a portion of its shares owned by CAM which was previously pledged to the Company amounted to 237,534,820 shares from total 490,433,250 shares. The remaining shares which not being released was still pledged by CAM to the Company.*

Upon the amendment to the above agreement, the Company had obtained the Board of Commissioners' approval and submitted its information disclosure as required by prevailing regulation.

On April 22, 2024, the Company received a request letter from CAM, whereby CAM intends to sell its shares in the Company, totalling 492,127,268 shares, to a third party, which the proceeds will be used to repay the CAM's principal loan to the Company amounting to Rp177,351 and US\$3,829,947. Therefore, CAM request to the Company to release all CAM Share Pledge amounted to 252,898,430. In relation to this matter, the Company had obtained the Fairness Opinion by the Independent Public Business Appraisers (KJPP), Ihot Dollar & Raymond through report No. 00042/2.0110-00/BS/05/0113/1/IV/2024 dated April 23, 2024.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**7. PINJAMAN KEPADA PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

PT Cardig Asset Management (“CAM”) (lanjutan)

Selanjutnya, pada tanggal 25 April 2024, Perusahaan telah menerima pembayaran penuh atas pinjaman pokok CAM sebesar Rp177.351 dan AS\$3.829.947 (setara dengan Rp62.233).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pokok pinjaman yang diberikan kepada CAM masing-masing sebesar nihil dan Rp177.351 dan AS\$3.829.947 (setara dengan Rp59.042).

PT Dinamika Raya Swarna (“DRS”)

Pada tanggal 31 Desember 2023, pinjaman kepada pihak berelasi dari DRS merupakan penyelesaian dari uang muka pembelian aset tetap yang diberikan kepada PT Mofars Jaya Pratama (“MJP”) oleh PMAD dengan rincian sebagai berikut:

- a. Berdasarkan Perjanjian Pengakhiran Perjanjian dan Penyelesaian Kewajiban tanggal 14 Mei 2019, MJP tidak bisa memenuhi pengadaan peralatan dapur sampai dengan tanggal dibuatnya perjanjian sehingga MJP mempunyai kewajiban untuk mengembalikan uang muka pengadaan aset tetap kepada PMAD sebesar Rp68.000. Kewajiban tersebut akan diselesaikan dengan cara pengalihan hak tagih DRS, pihak berelasi.
- b. Berdasarkan Perjanjian Pengalihan Tagihan (Cessie) tanggal 14 Mei 2019 antara MJP dan PMAD, MJP dan PMAD sepakat untuk mengalihkan hak tagih MJP kepada DRS sebesar Rp68.000.
- c. Berdasarkan Surat Kesanggupan tanggal 14 Mei 2019 antara DRS dan PMAD, DRS menyatakan bahwa utang DRS kepada PMAD sebesar Rp68.000 akan diselesaikan dalam waktu 6 (enam) bulan terhitung sejak tanggal pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (“RUPS”) Tahunan Perusahaan tahun 2018 dengan bunga dan sanksi keterlambatan masing-masing sebesar 15% per tahun dan 2% per bulan.

7. DUE FROM RELATED PARTIES (continued)

**PT Cardig Asset Management (“CAM”)
(continued)**

Subsequently, on April 25, 2024, the Company has fully received payments for the principal loan from CAM amounted to Rp177,351 and US\$3,829,947 (equivalent to Rp62,233).

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding principal amount due from CAM amounted to nil and Rp177,351 and US\$3,829,947 (equivalent to Rp59,042), respectively.

PT Dinamika Raya Swarna (“DRS”)

On December 31, 2023, due from DRS mainly represents the settlement of advances for purchase of fixed assets paid by PMAD to PT Mofars Jaya Pratama (“MJP”) with the following details:

- a. Based on the Termination Agreement and Liabilities Settlement dated May 14, 2019, MJP could not fulfill the procurement of kitchen equipment until the date this agreement, therefore, MJP has an obligation to return the advances for the procurement of fixed assets to PMAD amounting to Rp68,000. This obligation will be settled by novation of MJP's claim rights to DRS, related party.
- b. Based on the Novation Agreement (Cessie) dated May 14, 2019 between MJP and PMAD, MJP and PMAD agreed to transfer MJP's claim rights to DRS amounting to Rp68,000.
- c. Based on the Letter of Undertaking dated May 14, 2019 between DRS and PMAD, DRS had stated that DRS will settle its liabilities to PMAD amounting to Rp68,000 within 6 (six) months from the date of the Company's 2018 annual General Meeting of Shareholder (“GMS”) with the interest and late penalty of 15% per annum and 2% per month, respectively.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**7. PINJAMAN KEPADA PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

PT Dinamika Raya Swarna (“DRS”) (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, pinjaman kepada pihak berelasi dari DRS juga merupakan penyelesaian dari uang muka pembelian aset tetap yang diberikan oleh PMAD kepada PT Mofars Capital (“MC”) dengan rincian sebagai berikut:

- a. Berdasarkan Perjanjian Pengakhiran Perjanjian dan Penyelesaian Kewajiban tanggal 14 Mei 2019, MC tidak bisa memenuhi pengadaan aset tetap sampai dengan tanggal perjanjian sehingga MC mempunyai kewajiban untuk mengembalikan uang muka pengadaan peralatan laundry kepada PMAD sebesar Rp43.951. Kewajiban tersebut akan diselesaikan dengan cara pengalihan hak tagih MC atas DRS, pihak berelasi.
- b. Berdasarkan Perjanjian Pengalihan Tagihan (Cessie) tanggal 14 Mei 2019 antara MC dan PMAD, MC dan PMAD sepakat untuk mengalihkan hak tagih MC kepada DRS sebesar Rp43.951.
- c. Berdasarkan Surat Kesanggupan tanggal 14 Mei 2019 antara DRS dan PMAD, DRS menyatakan bahwa utang DRS kepada PMAD sebesar Rp43.951 akan diselesaikan dalam waktu 6 (enam) bulan terhitung sejak tanggal pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (“RUPS”) Tahunan Perusahaan tahun 2018 dengan bunga dan sanksi keterlambatan masing-masing sebesar 15% per tahun dan 2% per bulan.

DRS Capital Pte. Ltd. (“DRSC”)

Pada tanggal 31 Desember 2023, pinjaman kepada pihak berelasi dari DRSC merupakan penyelesaian dari uang muka pembelian aset tetap yang diberikan oleh Perusahaan kepada MJP dengan rincian sebagai berikut:

- a. Berdasarkan Perjanjian Pengakhiran Perjanjian dan Penyelesaian Kewajiban tanggal 14 Mei 2019, MJP tidak bisa memenuhi pengadaan peralatan catering sampai dengan tanggal perjanjian sehingga MJP mempunyai kewajiban untuk mengembalikan uang muka pengadaan aset tetap kepada Perusahaan sebesar Rp106.864. Kewajiban tersebut akan diselesaikan dengan cara pengalihan hak tagih MJP kepada DRSC, pihak berelasi.

7. DUE FROM RELATED PARTIES (continued)

PT Dinamika Raya Swarna (“DRS”) (continued)

On December 31, 2023, due from DRS also represents the settlement of advances for purchase of fixed assets paid by the PMAD to PT Mofars Capital (“MC”) with the following details:

- a. Based on the Termination Agreement and Liabilities Settlement dated May 14, 2019, MC could not fulfill the procurement of fixed assets until the date this agreement, therefore, MC has an obligation to return advances for the procurement of laundry equipment to PMAD amounting to Rp43,951. This obligation will be settled by novation of MC's claim rights to DRS, related party.
- b. Based on the Novation Agreement (Cessie) dated May 14, 2019 between MC and PMAD, MC and PMAD agreed to transfer MC's claim rights to DRS amounting to Rp43,951.
- c. Based on the Letter of Undertaking dated May 14, 2019 between DRS and PMAD, DRS had stated that DRS will settle its liabilities to PMAD amounting to Rp43,951 within 6 (six) months from the date of the Company's 2018 annual General Meeting of Shareholder (“GMS”) with the interest and late penalty of 15% per annum and 2% per month, respectively.

DRS Capital Pte. Ltd. (“DRSC”)

On December 31, 2023, due from DRSC mainly represents the settlement of advances for purchase of fixed assets paid by the Company to MJP with the following details:

- a. Based on the Termination Agreement and Liabilities Settlement dated May 14, 2019, MJP could not fulfill the procurement of catering equipment until the date of the agreement, therefore, MJP has an obligation to return advances for the procurement of fixed assets to the Company amounting to Rp106,864. This obligation will be settled by novation of MJP's claim rights to DRSC, related party.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**7. PINJAMAN KEPADA PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

DRS Capital Pte. Ltd. ("DRSC") (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, pinjaman kepada pihak berelasi dari DRSC merupakan penyelesaian dari uang muka pembelian aset tetap yang diberikan oleh Perusahaan kepada MJP dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

- b. Berdasarkan Perjanjian Pengalihan Tagihan (Cessie) tanggal 14 Mei 2019 antara MJP dan Perusahaan, MJP dan Perusahaan sepakat untuk mengalihkan hak tagih MJP kepada DRSC kepada Perusahaan sebesar Rp106.864.
- c. Berdasarkan Surat Kesanggupan tanggal 14 Mei 2019 antara DRSC dan Perusahaan, DRSC menyatakan bahwa utang DRSC kepada Perusahaan sebesar Rp106.864 akan diselesaikan dalam waktu 6 (enam) bulan terhitung sejak tanggal pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Tahunan Perusahaan tahun 2018 dengan bunga dan sanksi keterlambatan masing-masing sebesar 15% per tahun dan 2% per bulan.

Transaksi pengalihan hak tagih seperti yang dijelaskan pada DRS dan DRSC di atas, merupakan transaksi afiliasi dan material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu dan Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.2 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama. Perusahaan telah memperoleh Pendapat Kewajaran atas transaksi hak tagih tersebut dari Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Independen Jennywati, Kusnanto & Rekan melalui laporan No. 0047/2.022-00/BS/06/0153/I/V/2019 pada tanggal 14 Mei 2019.

Pada tahun 2019, DRS dan DRSC telah melakukan pembayaran sebagian utang kepada Perusahaan dan PMAD masing-masing sebesar Rp1.000.

7. DUE FROM RELATED PARTIES (continued)

DRS Capital Pte. Ltd. ("DRSC") (continued)

On December 31, 2023, due from DRSC mainly represents the settlement of advances for purchase of fixed assets paid by the Company to MJP with the following details: (continued)

- b. Based on the Novation Agreement (Cessie) dated May 14, 2019 between MJP and the Company, MJP and the Company agreed to transfer MJP's claim rights to DRSC to the Company amounting to Rp106,864.*
- c. Based on the Letter of Undertaking dated May 14, 2019 between DRSC and the Company, DRSC had stated that DRSC will settle its liabilities to the Company amounting to Rp106,864 within 6 (six) months from the date of the Company's 2018 annual General Meeting of Shareholder ("GMS") with the interest and late penalty of 15% per annum and 2% per month, respectively.*

Transactions of transfers of claim rights as described in DRS and DRSC above, constitute affiliated and material transactions as as defined in the Bapepam-LK Regulation No. IX.E.1 concerning Affiliated Transactions and Conflicts of Interest of Certain Transactions and Bapepam-LK Regulation No. IX.E.2 concerning Material Transactions and Changes in Main Business Activities. The Company had obtained the Fairness Opinion for the transactions of transfers of claim rights by the Independent Public Business Appraisers (KJPP), Jennywati, Kusnanto & Rekan through report No. 0047/2.022-00/BS/06/0153/I/V/2019 dated May 14, 2019.

In 2019, DRS and DRSC have done a partial payment of liabilities to the Company and PMAD amounting to Rp1,000, respectively.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**7. PINJAMAN KEPADA PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

DRS Capital Pte. Ltd. ("DRSC") (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, manajemen Perusahaan dan PMAD telah melakukan evaluasi adanya bukti obyektif bahwa pinjaman kepada pihak-pihak berelasi tersebut di atas mengalami penurunan nilai. Berdasarkan bukti obyektif yang dikumpulkan seperti tidak terpenuhinya batas waktu yang tercantum dalam surat kesanggupan serta ketidakpastian kolektabilitas, Perusahaan dan PMAD mencatat penurunan nilai dari pinjaman kepada pihak-pihak berelasi sebesar nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2023 berdasarkan bukti obyektif tersebut. Penurunan nilai ini tidak menghilangkan hak tagih Perusahaan dan PMAD terhadap DRSC dan DRS.

Selanjutnya, setelah penyelesaian transaksi pengalihan saham Perusahaan yang dimiliki oleh pemegang saham sebelumnya kepada RCS (Catatan 19), Perusahaan dan PMAD telah menerima pembayaran penuh atas pinjaman pokok DRS dan DRSC masing-masing sebesar Rp110.951 dan Rp105.864 pada tanggal 25 April 2024.

8. PERSEDIAAN

Persediaan dinyatakan pada nilai biaya perolehan dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Suku cadang	17.157	14.184	Spareparts
Makanan dan minuman	6.608	5.772	Food and beverages
Lainnya	1.130	2.131	Others
Total	<u>24.895</u>	<u>22.087</u>	Total

Termasuk dalam saldo persediaan suku cadang di atas adalah penyisihan atas keusangan persediaan sebesar Rp2.924 pada tanggal 31 Desember 2024 (2023: Rp3.006).

Grup mengasuransikan sebagian persediaan tertentu pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 yang tercakup dalam polis asuransi properti semua risiko.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan.

7. DUE FROM RELATED PARTIES (continued)

DRS Capital Pte. Ltd. ("DRSC") (continued)

As of December 31, 2023, management of the Company and PMAD made assessment whether there is objective evidence that due from related parties is impaired. Based on the objective evidence obtained such as past due breach in the letter of undertaking and uncertainty in the collection, the Company and PMAD recorded impairment loss on the due from related parties amounting to the carrying value as of December 31, 2023, based on the objective evidence. The impairment loss has not eliminated the Company's and PMAD's rights to claim to DRSC and DRS.

Subsequently, after the settlement of share transfer of the Company's shares from previous shareholders to RCS (Note 19), the Company and PMAD has fully received payments for the principal loan from DRS and DRSC amounted to Rp110,951 and Rp105,864, respectively, on April 25, 2024.

8. INVENTORIES

Inventories recorded at its acquisition cost with details as follows:

Included in the above spareparts inventory balances is the allowance for obsolescence of inventories amounting to Rp2,924 as of December 31, 2024 (2023: Rp3,006).

The Group had insured certain of its inventories as of December 31, 2024 and 2023 which covered by property insurance all risk policy.

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from obsolescence and decline in market values of inventories.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. ASET YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL DAN OPERASI YANG DIHENTIKAN

Aset terkait dengan CASB, CASD, AG dan AAG disajikan sebagai dimiliki untuk dijual setelah adanya persetujuan manajemen Grup dan pemegang saham untuk melikuidasi CASB, CASD, AG dan AAG.

Pada tanggal 8 April 2024, AG telah dihapus dari daftar ACRA dan NPWP AAG dihapus dari administrasi DJP terhitung sejak tanggal 30 Juli 2024 (Catatan 1c).

Pada tanggal 18 Desember 2024, CASD menerima Surat Keputusan Penghapusan NPWP CASD yang dinyatakan dihapus dari administrasi DJP terhitung sejak tanggal 18 Desember 2024 (Catatan 1c).

Aset yang akan dilepas diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual dan liabilitas terkait dicatat pada nilai buku dengan perincian sebagai berikut:

	2024	2023
Aset		
Persediaan	61	61
Tagihan pajak penghasilan	-	169
Total	61	230
Liabilitas		
Utang usaha dan lain-lain	-	3.187
Beban akrual dan provisi	1.220	4.169
Total	1.220	7.356

Analisis hasil operasi yang dihentikan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Beban usaha	-	(2.301)
Rugi dari penjualan aset tetap	-	(6.231)
Pendapatan lain-lain	1.596	5.550
Rugi sebelum pajak operasi yang dihentikan	1.596	(2.982)
Beban pajak penghasilan	-	(70)
Laba (rugi) setelah pajak operasi yang dihentikan	1.596	(3.052)

9. ASSETS HELD FOR SALE AND DISCONTINUED OPERATIONS

The assets related to CASB, CASD, AG and AAG have been presented as held for sale following the approval of the Group's management and shareholders to liquidate CASB, CASD, AG and AAG.

On April 8, 2024, AG has been struck off from ACRA register and the NPWP of AAG was revoked from the administration of the DGT effective as of July 30, 2024 (Note 1c).

On December 18, 2024, CASD received a Decree of NPWP Cancellation of CASD which was officially revoked from the administration of the DGT effective as of December 18, 2024 (Note 1c).

Assets and liabilities to be disposed is classified as assets held for sale and liabilities associated with assets held for sale are stated at carrying value with details as follows:

Assets
Inventories
Claim for tax refund
Total
Liabilities
Accounts and other payable
Accrued expenses and provisions
Total

Analysis of the result of discontinued operations is as follows:

Operating expenses
Loss on sale of fixed assets
Other income
Loss before tax of discontinued operations
Income tax expenses
Gain (loss) after tax of discontinued operations

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. ASET YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL DAN OPERASI YANG DIHENTIKAN (lanjutan)

Tabel berikut memberikan informasi yang terkait dengan arus kas atas operasi yang dihentikan.

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Arus kas operasi	(4.371)	(10.505)
Arus kas investasi	-	4.586
Arus kas pendanaan	-	10.215
Arus kas neto	<u>(4.371)</u>	<u>4.296</u>

9. ASSETS HELD FOR SALE AND DISCONTINUED OPERATIONS (continued)

The following table gives cash flow information relating to discontinued operations.

Operating cash flows
Investing cash flows
Financing cash flows
Net cash flows

10. PAJAK

a. Tagihan pajak penghasilan

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Perusahaan		
2021	-	2.037
Entitas Anak		
2024	2.251	-
2023	2.404	2.404
2022	-	2.091
Sub-total	<u>4.655</u>	<u>4.495</u>
Total	<u>4.655</u>	<u>6.532</u>

10. TAXATION

a. Claims for tax refund

The Company
2021
Subsidiaries
2023
2023
2022
Sub-total
Total

b. Pajak dibayar di muka

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Perusahaan		
Pajak pertambahan nilai	6.247	5.758
Entitas Anak		
Pajak penghasilan - Pasal 21	3.039	-
Total	<u>9.286</u>	<u>5.758</u>

b. Prepaid taxes

The Company
Value added tax
Subsidiaries
Income tax - Article 21
Total

c. Utang pajak

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Perusahaan		
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2)	1	-
Pasal 21	180	258
Pasal 23	5	1
Sub-total	<u>186</u>	<u>259</u>

c. Taxes payable

The Company
Income tax:
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Sub-total

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. PAJAK (lanjutan)

10. TAXATION (continued)

c. Utang pajak (lanjutan)

c. Taxes payable (continued)

	2024	2023	
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 4 (2)	402	508	Article 4 (2)
Pasal 21	655	6.527	Article 21
Pasal 23	6.718	5.950	Article 23
Pasal 25	4.110	18.792	Article 25
Pasal 26	587	698	Article 26
Pasal 29	68.984	25.700	Article 29
Pajak pembangunan (PB1)	26.031	35.055	Development tax (PB1)
Pajak pertambahan nilai	7.007	5.283	Value added tax
Sub-total	114.494	98.513	Sub-total
Total	114.680	98.772	Total

d. Beban pajak penghasilan

d. Income tax expenses

	2024	2023	
<u>Perubahan pada laba rugi</u>			<u>Changes in profit or loss</u>
Pajak kini:			Current tax:
Tahun berjalan	(194.120)	(130.589)	Current year
Penyesuaian atas tahun sebelumnya	(3.269)	(174)	Adjustment in respect of previous year
Pajak tangguhan:			Deferred tax:
Tahun berjalan	9.844	(5.643)	Current year
Dampak penyesuaian pajak tangguhan	(1.410)	487	Adjustment to deferred taxes
Beban pajak penghasilan yang dibebankan ke laba rugi	(188.955)	(135.919)	Income tax expense charged to profit or loss
<u>Perubahan pada penghasilan komprehensif lain</u>			<u>Changes in other comprehensive income</u>
Pajak tangguhan:			Deferred tax:
Laba atas pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	411	2.558	Re-measurement gain of employee benefits liability

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. PAJAK (lanjutan)

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	901.508	565.962
Penyesuaian dan eliminasi laba sebelum pajak entitas anak	(852.813)	(517.013)
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	48.695	48.949
Beda temporer:		
Imbalan pasca kerja	436	104
Transaksi sewa	55	99
Tunjangan lain-lain	806	-
Beda tetap:		
Penyisihan penurunan nilai atas piutang lain-lain dari pihak berelasi	-	41.287
Penyisihan penurunan nilai atas piutang lain-lain dari pihak ketiga	142.780	-
Pemulihan penyisihan penurunan nilai atas pinjaman kepada pihak ketiga	(105.864)	-
Beban pajak	6.149	4.756
Sumbangan dan jamuan	209	109
Denda pajak	655	58
Pendapatan dividen	(118.625)	(149.934)
Penghasilan bunga dikenakan pajak final	(14.568)	(1.094)
Penyisihan penurunan nilai atas investasi di entitas anak	-	89.825
Penghasilan kena pajak (rugi fiskal) - Perusahaan	(39.272)	34.159

Jumlah rugi fiskal Perusahaan untuk tahun 2024 seperti yang disebutkan di atas akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2024 ke Kantor Pajak.

10. TAXATION (continued)

d. Income tax expenses (continued)

Current tax

A reconciliation between profit before income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income are as follows:

	2024	2023
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	901.508	565.962
Penyesuaian dan eliminasi laba sebelum pajak entitas anak	(852.813)	(517.013)
Laba sebelum pajak penghasilan - the Company	48.695	48.949
Temporary differences:		
Post-employment benefits	436	104
Lease transaction	55	99
Other allowances	806	-
Permanent differences:		
Allowance for impairment on other receivables from related party	-	41.287
Allowance for impairment other receivables from third parties	142.780	-
Reversal of provision for impairment on due from third party	(105.864)	-
Tax expense	6.149	4.756
Donation and entertainment	209	109
Tax penalty	655	58
Dividend income	(118.625)	(149.934)
Interest Income already subjected to final tax	(14.568)	(1.094)
Provision for impairment on investment in subsidiaries	-	89.825
Taxable profit (fiscal loss) attributable to the Company	(39.272)	34.159

The amounts of the Company's fiscal loss for 2024 as stated in the foregoing will be reported by the Company in its 2024 annual income tax return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. PAJAK (lanjutan)

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Jumlah penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun 2023 seperti yang disebutkan di atas telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam SPT PPh badan tahun 2023 ke Kantor Pajak.

	2024	2023
Akumulasi rugi fiskal pada awal tahun	(9.943)	(44.102)
Rugi fiskal yang tidak diakui	9.943	-
Rugi fiskal tahun berjalan	39.272	-
Akumulasi rugi fiskal pada akhir tahun	39.272	(9.943)
Rincian rugi fiskal yang dapat diperhitungkan di masa mendatang:		
2024	(39.272)	-
2019	-	(9.943)
Total	(39.272)	(9.943)

Rekonsiliasi antara (i) beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menerapkan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan, dan (ii) beban pajak penghasilan sesuai laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	901.508	565.962
Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	(198.332)	(124.512)
Rugi pajak yang tidak dapat dipulihkan	(4.836)	6.029
Beda tetap	18.892	(17.749)
Dampak penyesuaian pajak tangguhan	(1.410)	487
Penyesuaian atas tahun sebelumnya	(3.269)	(174)
Beban pajak penghasilan	(188.955)	(135.919)

10. TAXATION (continued)

d. Income tax expenses (continued)

Current tax (continued)

The amounts of the Company's taxable profit for 2023 as stated in the foregoing have been reported by the Company in its 2023 SPT as submitted to the Tax Office.

Tax losses carry-forward at beginning of year	(44.102)
Unrecognized fiscal loss	-
Tax loss during the year	-
Tax losses carry-forward at end of year	(9.943)
Details of tax loss carry-forward in future periods:	
2024	-
2019	(9.943)
Total	(9.943)

The reconciliation between (i) income tax expense calculated by applying the applicable tax rate to the profit before income tax, and (ii) income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income	565.962
Income tax expense at the applicable tax rate	(124.512)
Unrecognized tax loss-carry forward	6.029
Permanent differences	(17.749)
Adjustment to deferred tax assets	487
Adjustment in respect of previous year	(174)
Income tax expense	(135.919)

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. PAJAK (lanjutan)

e. Hasil pemeriksaan pajak

Perusahaan

Tahun Pajak 2018

Pada tanggal 7 Februari 2022, Perusahaan mengajukan keberatan sehubungan dengan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") yang melakukan koreksi atas rugi fiskal yang diakui sebelumnya sebesar Rp46.099 kepada Direktorat Jenderal Pajak. Pada tanggal 16 Desember 2022, Perusahaan telah menerima keputusan keberatan dari Direktorat Jenderal Pajak yang menolak keberatan yang diajukan oleh Perusahaan. Pada tanggal 13 Maret 2023, Perusahaan mengajukan surat banding kepada Pengadilan Pajak terkait keputusan di atas. Pada tanggal 16 Juli 2024, Pengadilan Pajak mengeluarkan keputusan terkait penolakan atas banding oleh Perusahaan terhadap Direktorat Jenderal Pajak. Terhadap keputusan tersebut, pada tanggal 28 Oktober 2024, Perusahaan mengajukan Permohonan Peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menerima surat keputusan terkait permohonan peninjauan kembali tersebut.

JAS

Tahun Pajak 2020

Pada tanggal 13 Juni 2022, Kantor Pajak menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas PPN tahun 2020 sebesar Rp22.914. JAS mengajukan keberatan pada tanggal 9 September 2022. Pada tanggal 22 Juni 2023, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) telah menerbitkan Keputusan atas Keberatan JAS dimana total SKPKB atas PPN tahun 2020 menjadi Rp234 (tidak termasuk penalti). JAS menerima keputusan atas keberatan tersebut. Akan tetapi pembayaran atas hasil keberatan tersebut belum dilakukan oleh JAS karena masih menunggu proses penyelesaian dengan kantor pajak dan arahan atas mekanisme pembayarannya. Terkait dengan Keputusan keberatan tersebut, JAS melakukan pembayaran pada tanggal 21 Februari 2025 berdasarkan mekanisme pembayaran sesuai dengan arahan Kantor Pajak.

10. TAXATION (continued)

e. Tax assessments

The Company

Fiscal Year 2018

On February 7, 2022, the Company filled an objection related to tax overpayment decision letters which corrected the previous fiscal loss recognized by the Company amounting to Rp46,099 to Directorate General of Taxes. On December 16, 2022, the Company had received decision from Directorate General of Taxes which reject the Company's objection. On March 13, 2023, the Company submitted a letter of appeal to the Tax Court in response to the above decision. On July 16, 2024, the Tax Court issued decision regarding the rejection of the appeal by the Company against the Directorate General of Taxes. Regarding this decision, on October 28, 2024, the Company submitted a Request for Review to the Supreme Court. Up to the date completion of these consolidated financial statements, the Company has not received a decision letter regarding the request for review.

JAS

Fiscal Year 2020

On June 13, 2022, the Tax Office issued an Underpayment letter pertaining to VAT for the year 2020 amounting to Rp22,914. JAS filed the objection on September 9, 2022. On June 22, 2023, Directorate General of Taxes (DGT) issued a decision on the JAS's objection where the total underpayment pertaining to VAT for the year 2020 becomes Rp234 (not included penalty). JAS accepted the result on the objection. However, the payment of the objection result has not been made by JAS because still waiting for the settlement process with the Tax Office and directions of the payment mechanism. Related to the objection decision, JAS made a payment on February 21, 2025 based on the payment mechanism in accordance with the direction from Tax Office.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. PAJAK (lanjutan)

e. Hasil pemeriksaan pajak (lanjutan)

CASC

Tahun Pajak 2020

Pada tanggal 6 Juni 2023, CASC menerima SKPLB No.00005/406/20/059/23 atas pajak penghasilan badan tahun 2020 sebesar Rp921 sehubungan dengan permintaan restitusi lebih bayar pajak atas tahun tersebut. Pada tanggal 14 Juni 2023, CASC menerima Surat Keputusan Direktur Jendral pajak No: KEP-00125/PPH/KPP.0709/2023 yang menyatakan bahwa lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2020 sebesar Rp921 akan dikompensasikan dengan utang pajak tahun 2017 sebesar Rp1.914. Pada tanggal 16 Juni 2023, CASC menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak ("SPMKB") sebesar Rp921. CASC telah melakukan pembayaran atas SPMKB tersebut.

Selain itu, CASC juga menerima SKPKB atas PPN tahun 2020 sebesar Rp625. Pada tanggal 4 September 2023, CASC mengajukan keberatan kepada Direktorat Jenderal Pajak atas SKPKB PPN. Pada tanggal 14 Mei 2024, CASC menerima 3 (tiga) surat keputusan Direktorat Jenderal Pajak yaitu: surat No. KEP-00971/KEB/PJ/WPJ.07/2024 yang menolak keberatan, surat No. KEP-00972/KEB/PJ/WPJ.07/2024 yang menolak keberatan, dan surat No. KEP-00973/KEB/PJ/WPJ.07/2024 yang mengabulkan keberatan yang di ajukan oleh CASC.

Pada tanggal 14 Agustus 2024, CASC mengajukan permohonan banding atas surat keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00972/KEB/PJ/WPJ.07/2024 dengan surat No. 032/CASC-TAX/VIII/2024 kepada Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, CASC belum menerima surat keputusan dari permohonan banding tersebut.

10. TAXATION (continued)

e. Tax assessments (continued)

CASC

Fiscal Year 2020

On June 6, 2023, CASC received SKPLB No.00005/406/20/059/23 corporate income tax for year 2020 amounting to Rp921 in connection with a request for refund of tax overpayment for that year. On June 14, 2023, CASC received the Decree of the Directorate General of Taxes No: KEP-00125/PPH/KPP.0709/2023 stating that the overpayment of corporate income tax in 2020 of Rp921 will be compensated with the 2017 tax payable of Rp1,914. On June 16, 2023, CASC received Tax Overpayment Refund Order ("SPMKB") amounted to Rp921. CASC has made payment for the related SPMKB.

In addition, CASC also received SKPKB VAT year 2020 amounted to Rp625. On September 4, 2023, CASC submitted an objection to the Directorate General of Taxes regarding the VAT SKPKB. On May 14 2024, CASC received 3 (three) decision letters from the Directorate General of Taxes, namely: letter No. KEP-00971/KEB/PJ/WPJ.07/2024 which rejected the objection, letter No. KEP-00972/KEB/PJ/WPJ.07/2024 which rejected the objection, and letter No. KEP-00973/KEB/PJ/WPJ.07/2024 which granted the objection submitted by CASC.

On August 14, 2024, CASC submitted an appeal against the Directorate General of Taxes' decision letter No. KEP-00972/KEB/PJ/WPJ.07/2024 with letter No. 032/CASC-TAX/VIII/2024 to the Tax Court. Up to the date completion of these consolidated financial statements, CASC has not received a decision letter on the appeal request.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. PAJAK (lanjutan)

e. Hasil pemeriksaan pajak (lanjutan)

CASC (lanjutan)

Tahun Pajak 2019

Pada tanggal 14 Desember 2022, CASC mengirimkan surat keberatan ke Direktorat Jenderal Pajak dengan No.007/CASC-TAX/XII/2022 sehubungan dengan SKPKB PPh Pasal 23 No.00004/203/19/059/22 sebesar Rp2.608. Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-03004/KEB/PJ/WPJ.07/2023 tanggal 10 Oktober 2023, Direktorat Jenderal Pajak memutuskan untuk menolak keberatan CASC.

Pada tanggal 8 Januari 2024, CASC mengajukan permohonan banding dengan surat No. 002/CASC-TAX/I/2024 kepada Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, CASC belum menerima surat keputusan dari permohonan banding tersebut.

f. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Perubahan pada laba rugi/ Changes to profit or loss	Perubahan pada penghasilan komprehensif lain/ Changes to other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustment	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Imbalan pasca kerja	30.462	95	411	-	30.968	Post employment benefits
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	14.744	(1.754)	-	-	12.990	Allowance for impairment of trade receivables
Imbalan kerja lainnya	12.952	12.451	-	1.958	27.361	Other employee benefits
Penyisihan lain-lain	2.027	-	-	(2.027)	-	Other provision
Penyusutan aset tetap	(33.666)	(947)	-	(3.470)	(38.083)	Depreciation of fixed assets
Transaksi sewa	(3.241)	(1.065)	-	2.463	(1.843)	Lease transaction
Aset pajak tangguhan	23.278	8.780	411	(1.076)	31.393	Deferred tax assets

10. TAXATION (continued)

e. Tax assessments (continued)

CASC (continued)

Fiscal Year 2019

On December 14, 2022, CASC sent a letter to Directorate General of Taxes No. 007/CASC-TAX/XII/2022 related to SKPKB of income tax article 23 No. 00004/203/19/059/22 amounted to Rp2,608. Based on its decision No. KEP-03004/KEB/PJ/WPJ.07/2023 dated on October 10, 2023, Directorate General of Taxes had decided to reject CASC's objection.

On January 8, 2024, CASC submitted letter an appeal with letter No. 002/CASC-TAX/I/2024 to the Tax Court. Up to the date completion of these consolidated financial statements, CASC had not obtained any decision on the appeal.

f. Deferred tax assets and liabilities

The details of the Group deferred tax assets are as follows:

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. PAJAK (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

Rincian aset pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Perubahan pada laba rugi/ Changes to profit or loss	Perubahan pada penghasilan komprehensif lain/ Changes to other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustment	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Imbalan pasca kerja	30.061	(2.086)	2.558	(71)	30.462	Post employment benefits
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	16.074	(1.330)	-	-	14.744	Allowance for impairment of trade receivables
Imbalan kerja lainnya	14.827	(1.869)	-	(6)	12.952	Other employee benefits
Penyisihan lain-lain	3.819	(1.792)	-	-	2.027	Other provision
Penyusutan aset tetap	(31.939)	(2.244)	-	517	(33.666)	Depreciation of fixed assets
Transaksi sewa	(5.686)	2.463	-	(18)	(3.241)	Lease transaction
Aset pajak tangguhan	27.156	(6.858)	2.558	422	23.278	Deferred tax assets

Rincian liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Perubahan pada laba rugi/ Changes to profit or loss	Efek translasi/ Translation effect	Penyesuaian/ Adjustment	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Nilai wajar pinjaman	(1.735)	1.064	(65)	-	(736)	Fair value of loan
Imbalan pasca kerja	663	-	29	(334)	358	Post employment benefits
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	169	-	8	-	177	Allowance for impairment on receivable
Liabilitas pajak tangguhan	(903)	1.064	(28)	(334)	(201)	Deferred tax liabilities

	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Perubahan pada laba rugi/ Changes to profit or loss	Efek translasi/ Translation effect	Penyesuaian/ Adjustment	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Nilai wajar pinjaman	(2.764)	961	68	-	(1.735)	Fair value of loan
Imbalan pasca kerja	426	254	(6)	(11)	663	Post employment benefits
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	173	-	(4)	-	169	Allowance for impairment on receivable
Liabilitas pajak tangguhan	(2.165)	1.215	58	(11)	(903)	Deferred tax liabilities

10. TAXATION (continued)

f. Deferred tax assets and liabilities (continued)

The details of the Group deferred tax assets are as follows: (continued)

The details of the Group deferred tax liabilities are as follows:

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	2024	2023
Uang muka		
Pemasok	4.275	12.825
Karyawan	2.885	4.891
Lain-lain (di bawah Rp1.000)	451	544
Biaya dibayar di muka		
Operasional	3.026	1.863
Konsesi	2.626	2.521
Lisensi	2.613	-
Sewa	1.118	1.158
Lain-lain (di bawah Rp1.000)	1.572	1.971
Total	18.566	25.773

11. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

Advances
Supplier
Employee
Others (below Rp1,000)
Prepaid expenses
Operational
Concession
License
Rental
Others (below Rp1,000)
Total

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

2024							
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Efek translasi/ Translation effect	Saldo Akhir/ Ending balance		Cost
Biaya Perolehan							
Tanah	18.243	-	-	-	685	18.928	Land
Bangunan dan renovasi bangunan sewa	196.068	3.935	(4.398)	3.192	1.203	200.000	Buildings and leasehold improvements
Peralatan operasi	849.316	42.424	(8.097)	17.108	698	901.449	Operations equipment
Kendaraan bermotor	28.823	5.244	(5.490)	-	1	28.578	Motor vehicles
Instalasi dan komunikasi	100.144	5.030	(421)	2.952	-	107.705	Installation and communication
Peralatan dan perabot kantor	63.012	2.382	(1.679)	1.798	-	65.513	Office furniture and equipment
Aset dalam penyelesaian	19.969	62.329	-	(25.533)	-	56.765	Construction in progress
Total	1.275.575	121.344	(20.085)	(483)	2.587	1.378.938	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan dan renovasi bangunan sewa	133.297	7.827	(4.396)	-	791	137.519	Buildings and leasehold improvements
Peralatan operasi	523.736	51.760	(7.392)	1.081	698	569.883	Operations equipment
Kendaraan bermotor	27.172	802	(5.490)	-	1	22.485	Motor vehicles
Instalasi dan komunikasi	85.011	6.446	(421)	-	-	91.036	Installation and communication
Peralatan dan perabot kantor	56.595	2.955	(1.639)	(1.081)	-	56.830	Office furniture and equipment
Total	825.811	69.790	(19.338)	-	1.490	877.753	Total
Nilai tercatat neto	449.764					501.185	Net carrying value

2023							
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Efek translasi/ Translation effect	Saldo Akhir/ Ending balance		Cost
Biaya Perolehan							
Tanah	19.910	-	(1.378)	-	(289)	18.243	Land
Bangunan dan renovasi bangunan sewa	191.567	1.227	(9.571)	13.353	(508)	196.068	Buildings and leasehold improvements
Peralatan operasi	790.954	3.942	(46.909)	101.624	(295)	849.316	Operations equipment
Kendaraan bermotor	28.566	382	(125)	-	-	28.823	Motor vehicles
Instalasi dan komunikasi	90.506	25	(4.112)	13.725	-	100.144	Installation and communication
Peralatan dan perabot kantor	63.458	976	(5.128)	3.706	-	63.012	Office furniture and equipment
Aset dalam penyelesaian	23.269	83.234	(113)	(86.421)	-	19.969	Construction in progress
Total	1.208.230	89.786	(67.336)	45.987	(1.092)	1.275.575	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan dan renovasi bangunan sewa	132.496	7.604	(6.235)	(284)	(284)	133.297	Buildings and leasehold improvements
Peralatan operasi	496.084	48.155	(39.194)	18.982	(291)	523.736	Operations equipment
Kendaraan bermotor	26.562	730	(120)	-	-	27.172	Motor vehicles
Instalasi dan komunikasi	83.539	5.579	(4.107)	-	-	85.011	Installation and communication
Peralatan dan perabot kantor	58.817	2.639	(4.860)	(1)	-	56.595	Office furniture and equipment
Total	797.498	64.707	(54.516)	18.697	(575)	825.811	Total
Nilai tercatat neto	410.732					449.764	Net carrying value

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Beban usaha (Catatan 24)			Operating expenses (Note 24)
Penanganan kargo dan darat	54.950	52.769	Cargo and ground handling
Rilis dan perbengkelan pesawat udara	6.569	3.927	Aircraft release and maintenance
Katering	5.809	5.340	Catering
Umum dan administrasi	1.156	1.391	General and administrative
Pelatihan penerbangan	1.306	1.280	Aviation training
Total	69.790	64.707	Total

Tingkat penyelesaian atas aset dalam penyelesaian adalah berkisar antara 30% sampai 89%. Manajemen memperkirakan bahwa pada akhir tahun 2025 aset tersebut telah siap digunakan.

Depreciation of fixed assets are as follows:

Completion rates on assets in progress is between 30% to 89%. Management estimates that at the end of 2025, those assets are ready to use.

Aset tetap entitas anak diasuransikan kepada pihak ketiga terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, pencurian dan risiko kerugian lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp486.304 dan Rp450.470 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Subsidiaries' fixed assets were insured to third party insurers, against fire, theft and other risk with the sum insured of Rp486,304 and Rp450,470 as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Rincian aset tetap yang dijual atau dihapuskan adalah sebagai berikut:

Details of sale or disposal of fixed assets is as follows:

	2024	2023	
Nilai buku - neto	(746)	(12.820)	Net carrying value
Harga jual	438	4.872	Selling price
Rugi penjualan atau penghapusan aset tetap (Catatan 9 dan 25)	(308)	(7.948)	Loss on sale or disposal of fixed assets (Notes 9 and 25)

Rugi penjualan aset tetap masing-masing sebesar nihil dan Rp6.231 pada tahun 2024 dan 2023 disajikan sebagai bagian dari rugi tahun berjalan dari operasi yang dihentikan.

Loss on sale of fixed asset in 2024 and 2023 amounted to nil and Rp6,231, respectively, is presented as part of loss for the year from discontinued operations.

13. GOODWILL

Akun ini merupakan goodwill yang timbul dari:

13. GOODWILL

This account represents goodwill arising from:

	2024	2023	
Akuisisi PT Anugrah Jasa Caterindo oleh CASC	16.640	16.640	Acquisition of PT Anugrah Jasa Caterindo by CASC
Akuisisi AAG	476	476	Acquisition of AAG
Akumulasi penurunan nilai	(2.242)	(2.242)	Accumulated impairment loss
Neto	14.874	14.874	Net

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. GOODWILL (lanjutan)

Nilai terpulihkan dari *goodwill* ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai menggunakan proyeksi arus kas dari anggaran keuangan. Tingkat diskonto sebelum pajak yang digunakan atas proyeksi arus kas adalah 14,85% (2023: 23,5%) dan arus kas yang melebihi periode lima tahun diekstrapolasi menggunakan tingkat pertumbuhan 2%. Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai yang perlu diakui oleh Grup.

13. GOODWILL (continued)

The recoverable amount of goodwill was determined based on value in use calculation based using cash flow projection from financial budgets. The pre-tax discount rate applied to cash flow projections is 14.85% (2023: 23.5%) and cash flow beyond five year period are extrapolated using a 2% growth rate. Based on the result of review for impairment at the end of the year, management believes that there are no impairment loss that needs to be recognized by the Group.

14. ASET LAIN-LAIN

	2024	2023
Aset lancar lainnya		
Jaminan sewa	7.563	9.292
Lain-lain (di bawah Rp1.000)	2.440	1.958
Sub-total	10.003	11.250
Aset tidak lancar lain-lain		
Biaya konsesi dibayar di muka jangka panjang (Catatan 28c)	24.506	58.213
Uang jaminan konsesi (Catatan 28c)	15.659	15.940
Uang jaminan	2.243	3.039
Biaya dibayar di muka jangka panjang	1.834	2.031
Uang muka atas pembelian aset tetap	1.746	-
Lain-lain (di bawah Rp1.000)	655	735
Sub-total	46.643	79.958
Total	56.646	91.208

14. OTHER ASSETS

Other current assets
Rental deposit
Others (below Rp1,000)
Sub-total
Other non-current assets
Long-term prepaid concession fee (Note 28c)
Security deposit concession (Note 28c)
Security deposits
Long-term prepaid expenses
Advance for purchase of fixed assets
Others (below Rp1,000)
Sub-total
Total

15. UTANG USAHA

a. Berdasarkan pemasok

	2024	2023
Pihak ketiga	140.987	129.816
Pihak berelasi (Catatan 27)	434	7.752
Total	141.421	137.568

15. ACCOUNTS PAYABLE

a. By supplier

Third parties
Related parties (Note 27)
Total

b. Berdasarkan mata uang

	2024	2023
Rupiah	134.867	128.193
Dolar Amerika Serikat	5.740	4.399
Dolar Singapura	440	4.976
Euro	374	-
Total	141.421	137.568

b. By currencies

Rupiah
United States Dollar
Singapore Dollar
Euro
Total

Jangka waktu kredit untuk jasa pemasok dan pembelian suku cadang berkisar antara 15 sampai 45 hari.

Payment to suppliers and purchases of spareparts have credit terms of 15 to 45 days.

Tidak terdapat jaminan yang diberikan oleh Grup atas utang usaha kepada pemasok.

There is no collateral provided by the Group on its accounts payable to suppliers.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. BEBAN AKRUAL

	2024	2023
Gaji dan tunjangan	141.152	86.138
Konsesi dan biaya bersama kargo	67.320	52.908
Terminasi utang		
sewa pembiayaan	49.280	47.005
Komisi penjualan	24.473	20.315
Diskon penjualan	14.522	21.170
Lain-lain (di bawah Rp10.000)	107.493	99.464
Total	404.240	327.000

16. ACCRUED EXPENSES

	2024	2023
		Salary and allowances
		Concession fee and cargo sharing cost
		Termination of obligation under finance lease
		Sales commissions
		Sales discount
		Others (below Rp10,000)
Total	404.240	327.000

Pada tahun 2019, terdapat pemutusan sewa pembiayaan simulator B737 dengan SIM-Lease B.V. Sehubungan dengan pemutusan ini, terdapat kesepakatan antara JATC dengan SIM-Lease B.V bahwa JATC akan membayarkan kompensasi biaya sebesar AS\$891.000. Apabila JATC tidak melakukan pembayaran jumlah tersebut hingga tanggal 3 Desember 2020, maka SIM-Lease B.V akan menagih kewajiban JATC atas terminasi sewa pembiayaan tersebut menjadi sebesar AS\$3.049.100, dan JATC berkewajiban untuk membayar penuh kewajiban tersebut dengan melakukan penjualan aset-aset milik JATC, hingga kewajiban tersebut terpenuhi. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, JATC tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran tersebut sehingga kewajiban kepada SIM-Lease B.V telah diakui sebesar AS\$3.049.100 (setara dengan Rp49.280) (2023: AS\$3.049.100 (setara dengan Rp47.005)).

In 2019, there was a termination of the B737 simulator financing lease with a SIM-Lease B.V. In relation with this termination, there is an agreement between JATC and SIM-Lease B.V that JATC will pay a compensation fee of US\$891,000. In the event that JATC failed to pay the above amount by December 3, 2020, SIM-Lease B.V will charge JATC regarding termination of the finance lease agreement amounting to US\$3,049,100, and JATC is required to made full payment by conducting a sale of all assets owned by JATC until the obligation is fully paid. As of December 31, 2024 and 2023, JATC is unable to meet the payment obligation and the liability to SIM-Lease B.V had been recognized amounted to US\$3,049,100 (equivalent to Rp49,280) (2023: US\$3,049,100 (equivalent to Rp47,005)).

17. SEWA

a. Aset hak-guna

Rincian aset hak-guna adalah sebagai berikut:

	2024					Total
	Peralatan operasional/ Operational equipment	Bangunan/ Building	Kendaraan bermotor/ Motor vehicles	Tanah/ Land	Total	
Biaya perolehan						
Saldo per 1 Januari 2024	38.146	126.992	19.011	8.335	192.484	At cost Balance as of January 1, 2024
Penambahan	9.596	106.444	8.174	-	124.214	Addition
Pengurangan	(2.500)	(34.970)	(7.308)	-	(44.778)	Deduction
Reklasifikasi pada aset tetap	-	-	(6)	-	(6)	Reclassification to fixed assets
Saldo per 31 Desember 2024	45.242	198.466	19.871	8.335	271.914	Balance as of December 31, 2024
Akumulasi penyusutan						
Saldo per 1 Januari 2024	(12.766)	(64.659)	(12.634)	(6.219)	(96.278)	Accumulated depreciation Balance as of January 1, 2024
Penyusutan	(9.203)	(55.326)	(6.147)	(1.587)	(72.263)	Depreciation
Pengurangan	2.500	25.245	7.308	-	35.053	Deduction
Saldo per 31 Desember 2024	(19.469)	(94.740)	(11.473)	(7.806)	(133.488)	Balance as of December 31, 2024
Nilai tercatat neto per 31 Desember 2024	25.773	103.726	8.398	529	138.426	Net carrying value as of December 31, 2024

17. LEASES

a. Right-of-use assets

Details of right-of-use assets are as follows:

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. SEWA (lanjutan)

17. LEASES (continued)

a. Aset hak-guna (lanjutan)

a. Right-of-use assets (continued)

	2023					
	Peralatan operasional/ Operational equipment	Bangunan/ Building	Kendaraan bermotor/ Motor vehicles	Tanah/ Land	Total	
Biaya perolehan						At cost
Saldo per 1 Januari 2023	92.134	107.649	18.076	8.335	226.194	Balance as of January 1, 2023
Penambahan	1.240	50.647	8.465	-	60.352	Addition
Pengurangan	(9.240)	(31.304)	(7.530)	-	(48.074)	Deduction
Reklasifikasi pada aset tetap	(45.988)	-	-	-	(45.988)	Reclassification to fixed assets
Saldo per 31 Desember 2023	38.146	126.992	19.011	8.335	192.484	Balance as of December 31, 2023
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Saldo per 1 Januari 2023	(32.082)	(48.020)	(12.516)	(4.631)	(97.249)	Balance as of January 1, 2023
Penyusutan	(8.622)	(45.657)	(7.648)	(1.588)	(63.515)	Depreciation
Pengurangan	9.240	29.018	7.530	-	45.788	Deduction
Reklasifikasi pada aset tetap	18.698	-	-	-	18.698	Reclassification to fixed assets
Saldo per 31 Desember 2023	(12.766)	(64.659)	(12.634)	(6.219)	(96.278)	Balance as of December 31, 2023
Nilai tercatat neto per 31 Desember 2023	25.380	62.333	6.377	2.116	96.206	Net carrying value as of December 31, 2023

b. Liabilitas sewa

b. Lease liabilities

Nilai tercatat liabilitas sewa dan pergerakannya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The carrying amounts of lease liabilities and the movements during the year are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	85.830	95.723	Beginning balance
Penambahan	124.214	60.352	Addition
Pengurangan	(9.911)	(2.508)	Deduction
Selisih kurs	-	(21)	Foreign exchange
Pertambahan bunga	9.349	7.001	Interest accretion
Pembayaran	(86.849)	(74.717)	Payments
Saldo akhir	122.633	85.830	Ending balance

Penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The presentation in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2024	2023	
Bagian jangka pendek	56.387	58.831	Current portion
Bagian jangka panjang	66.246	26.999	Non-current portion
Saldo akhir	122.633	85.830	Ending balance

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. SEWA (lanjutan)

b. Liabilitas sewa (lanjutan)

Pembayaran minimum sewa dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa beserta nilai wajar dari pembayaran minimum sewa adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Dalam satu tahun	63.287	64.210
Di atas satu tahun	73.981	30.400
Total pembayaran minimum sewa	137.268	94.610
Jumlah biaya keuangan	(14.635)	(8.780)
Nilai wajar pembayaran minimum sewa	122.633	85.830

17. LEASES (continued)

b. Lease liabilities (continued)

Future minimum lease payments under the lease agreements together with the present value of minimum lease payments are as follows:

Within one year
Over one year
Total future minimum lease payments
Amount representing finance charges
Present value of minimum lease payments

c. Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Penyusutan (Catatan 24)	72.262	63.515
Beban bunga utang sewa	9.349	7.001
Beban yang terkait dengan sewa jangka pendek dan aset bernilai rendah	38.172	49.631

c. Amount recognized in the consolidated statement of profit or loss

Depreciation (Note 24)
Interest on lease liabilities
Expenses related to short-term lease and low-value assets

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup memberikan imbalan kerja pada karyawan yang memenuhi syarat, sesuai yang lebih tinggi antara program pensiun imbalan pasti yang diselenggarakannya atau imbalan kerja sesuai dengan UU Ketenagakerjaan. Selain itu, Grup juga memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya kepada karyawan yang memenuhi syarat yang diselenggarakan tanpa pendanaan. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan-imbalan kerja tersebut masing-masing sebanyak 2.390 dan 2.475 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Program pensiun

Program ini memberikan imbalan pasca kerja berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Cardig Group. Pendanaan program pensiun berasal dari kontribusi pemberi kerja dan karyawan. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kontribusi pemberi kerja sesuai perhitungan aktuaris independen, sementara kontribusi karyawan masing-masing sebesar 5,40% dari total penghasilan akhir periode.

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Group provided employee benefits to those fir the requirements, the higher of defined benefit pension plan organized by them and employee benefits in accordance with Labor Law. In addition, the Group also provides long-term and other benefits covering all qualified employees as unfunded plan. There are 2,390 and 2,475 employees entitled to these benefits as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

Pension plan

This plan provides pension benefits based on salaries of the employees and years of service. The pension plan is managed by Dana Pensiun Cardig Group. The pension plan is funded by contributions from both employer and employees. As of December 31, 2024 and 2023, the employer contributions are in accordance with an actuarial an independent calculations, while employee contributions amounted to 5.40% of the total basic pension income, respectively.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Program pensiun (lanjutan)

Program ini mencakup lima entitas yang sama-sama dikendalikan entitas induk. Total aset neto pada Dana Pensiun ini yang dapat diatribusikan kepada karyawan-karyawan Grup adalah Rp117.915 dan Rp126.389 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Imbalan kerja sesuai dengan UU Ketenagakerjaan

Grup juga memberikan imbalan pasca kerja untuk karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan sebagaimana diatur dalam UU No.6 tahun 2023 dan perjanjian kerja dengan karyawan.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Entitas anak juga memberikan imbalan kerja jangka panjang lain berupa uang cuti sebesar 1 kali gaji untuk setiap 6 tahun masa kerja.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, perhitungan imbalan kerja Perusahaan dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, aktuaris independen, sebagaimana tercantum dalam laporan tanggal 14 Januari 2025 dan 7 Februari 2024. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Tingkat diskonto per tahun	6,65% - 7,10%	6,60% - 6,75%	<i>Discount rate per annum</i>
Tingkat pengembalian aset program	6,50%	6,65%	<i>Expected return on plan assets</i>
Tingkat kenaikan gaji dan tunjangan lain-lain per tahun	4,00% - 6,00%	4,00% - 6,00%	<i>Salary and other benefits increment rate per annum</i>
Tabel mortalitas	TMI IV 2019		<i>Mortality table</i>
Tingkat cacat per tahun	10% dari tingkat mortalita/10% of mortality rate		<i>Disability rate per annum</i>
Tingkat pengunduran diri	10% di usia 25 tahun dan menurun linear menjadi 0% hingga usia 45 tahun dan 2,5% pada usia 45 tahun dan menurun linear menjadi 0,25% pada usia 54 tahun/10% at age 25 years and reducing linearly to 0% at age 45 years and 2.5% at age 45 years and decrease linearly to 0.25% at age 54		<i>Resignation rate</i>
Umur pensiun normal	55 tahun/55 years		<i>Normal retirement age</i>

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Pension plan (continued)

The pension plan covers five entities under the same control of the parent. Total net assets under this plan attributable to the employees of the Group was Rp117,915 and Rp126,389 as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

Employee benefits in accordance with the Labor Law

The Group also provides post-employment benefits covering all its qualifying employees in accordance with the Labor Law as specified in Law No.6 of 2023 and labor agreement with employee.

Other long-term benefits

The subsidiaries also provide other long-term benefits such as long-service leaves of up to 1 month salary of the employee every 6 service years.

As of December 31, 2024 and 2023, the cost of providing employee benefits is calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, an independent actuary, as stated in its report dated January 14, 2025 and February 7, 2024. The actuarial calculations were carried out using the following key assumptions:

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

a. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek:

a. Short-term employee benefits liability:

	2024	2023	
Imbalan kerja - jangka pendek	34.564	36.840	Employee benefits - current maturities
Gaji dan tunjangan lainnya	2.941	3.846	Salaries and other allowances
Total liabilitas imbalan kerja jangka pendek	37.505	40.686	Total short-term employee benefits liabilities

b. Liabilitas imbalan kerja - jangka panjang

b. Liability for long-term employee benefits

	31 Desember/December 31,		
	2024	2023	
Imbalan kerja - jangka Panjang (Catatan 18c)	104.886	100.780	Employee benefits - long-term maturities (Note 18c)

c. Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

c. Amounts recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

2024					
Imbalan pasca kerja/ Post employment benefits					
	Program Dana Pensiun/Defined Pension Plan	Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan/ Accordance with the Labor Law	Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/Other Long-term Benefits	Total	
Nilai kini liabilitas	140.553	106.094	10.718	257.365	Present value of obligation
Nilai wajar aset program	(116.757)	-	-	(116.757)	Fair value of plan assets
Dampak penerapan batas atas aset	(1.158)	-	-	(1.158)	Effect on application of asset ceiling
Total	22.638	106.094	10.718	139.450	Total
Jangka pendek	(22.569)	(9.357)	(2.638)	(34.564)	Current portion
Jangka panjang	69	96.737	8.080	104.886	Non-current portion

2023					
Imbalan pasca kerja/ Post employment benefits					
	Program Dana Pensiun/Defined Pension Plan	Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan/ Accordance with the Labor Law	Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/Other Long-term Benefits	Total	
Nilai kini liabilitas	146.755	105.359	8.958	261.072	Present value of obligation
Nilai wajar aset program	(124.610)	-	-	(124.610)	Fair value of plan assets
Dampak penerapan batas atas aset	1.158	-	-	1.158	Effect on application of asset ceiling
Total	23.303	105.359	8.958	137.620	Total
Jangka pendek	(18.837)	(15.451)	(2.552)	(36.840)	Current portion
Jangka panjang	4.466	89.908	6.406	100.780	Non-current portion

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

d. Mutasi nilai kini nilai wajar aset program, liabilitas imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

d. Movements of present value of fair value of plan assets, defined benefit liabilities and other long-term benefits in consolidated statement of financial position are as follows:

	2024				
	Nilai Wajar Aset Program/ Fair value of Plan Assets	Kewajiban Imbalan Pasti/Defined Benefit Obligation	Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/Other Long-Term Benefits	Total	
Saldo awal	(123.452)	252.114	8.958	137.620	Beginning balance
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi</u>					<u>Changes charge to profit or loss</u>
Biaya jasa kini	-	18.353	5.403	23.756	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	455	101	556	Past service cost
Biaya bunga	-	13.442	421	13.863	Interest cost
Pendapatan bunga atas aset program	(7.854)	-	-	(7.854)	Interest income on plan assets
Penyesuaian liabilitas atas karyawan transfer - keluar	-	(18)	-	(18)	Liability assumed due to employee transferred out
Kontribusi karyawan	(2.317)	-	-	(2.317)	Contributions from employee
Sub-total	(10.171)	32.232	5.925	27.986	Sub-total
<u>(Laba)/rugi pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>					<u>(Gains)/losses in re-measurement charged to other comprehensive income</u>
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	(5.297)	-	(5.297)	Actuarial changes arising from changes in financial assumption
Penyesuaian pengalaman	-	(881)	-	(881)	Experience adjustment
Imbal hasil ekpektasi aset program	8.056	-	-	8.056	Expected return on plan assets
Sub-total	8.056	(6.178)	-	1.878	Sub-total
Pembayaran manfaat	-	(13.672)	(4.165)	(17.837)	Benefits paid
Kontribusi dari pemberi kerja	(9.039)	-	-	(9.039)	Contributions from the employer
Pembayaran manfaat melalui aset program	17.849	(17.849)	-	-	Benefit payment from plan assets
Total	(116.757)	246.647	10.718	140.608	Total
Dampak penerapan batas atas aset	(1.158)	-	-	(1.158)	Effect on application of asset ceiling
Saldo akhir	(117.915)	246.647	10.718	139.450	Ending balance
	2023				
	Nilai Wajar Aset Program/ Fair value of Plan Assets	Kewajiban Imbalan Pasti/Defined Benefit Obligation	Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/Other Long-Term Benefits	Total	
Saldo awal	(133.847)	262.004	7.541	135.698	Beginning balance
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi</u>					<u>Changes charge to profit or loss</u>
Biaya jasa kini	-	20.438	3.435	23.873	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	(14.425)	(675)	(15.100)	Past service cost
Biaya bunga	-	12.610	285	12.895	Interest cost
Pendapatan bunga atas aset program	(8.663)	-	-	(8.663)	Interest income on plan assets
Penyesuaian liabilitas atas karyawan transfer - keluar	-	(365)	-	(365)	Liability assumed due to employee transferred out
Kontribusi karyawan	(2.091)	-	-	(2.091)	Contributions from employee
Sub-total	(10.754)	18.258	3.045	10.549	Sub-total
<u>(Laba)/rugi pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>					<u>(Gains)/losses in re-measurement charged to other comprehensive income</u>
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	2.931	-	2.931	Actuarial changes arising from changes in financial assumption
Penyesuaian pengalaman	-	1.827	-	1.827	Experience adjustment
Imbal hasil ekpektasi aset program	6.870	-	-	6.870	Expected return on plan assets
Sub-total	6.870	4.758	-	11.628	Sub-total
Pembayaran manfaat	-	(11.558)	(1.628)	(13.186)	Benefits paid
Kontribusi dari pemberi kerja	(8.227)	-	-	(8.227)	Contributions from the employer
Pembayaran manfaat melalui aset program	21.348	(21.348)	-	-	Benefit payment from plan assets
Total	(124.610)	252.114	8.958	136.462	Total
Dampak penerapan batas atas aset	1.158	-	-	1.158	Effect on application of asset ceiling
Saldo akhir	(123.452)	252.114	8.958	137.620	Ending balance

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Kategori utama aset program dan tingkat imbal hasil ekspektasi pada akhir periode pelaporan untuk setiap kategori adalah sebagai berikut:

	Kategori aset neto Dana Pensiun Cardig Group/ Categories of net assets under Dana Pensiun Cardig Group	
	2024	2023
Obligasi	32.850	35.158
Surat Berharga	31.134	31.974
Deposito berjangka	18.000	5.000
Saham	14.335	448
Reksadana	6.603	33.776
Kas	4.832	3.443
Sukuk	3.085	3.109
Lain-lain	7.076	13.481
Total	117.915	126.389

Pengembalian tertimbang seperti yang dijelaskan di atas adalah hasil yang diharapkan selama satu tahun ke depan. Tingkat bunga pengembalian yang diharapkan yang digunakan pada tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing 6,65% per tahun.

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Perubahan Asumsi Utama Tahunan	Kenaikan/(Penurunan) / Increase/(Decrease)	(Penurunan)/Kenaikan Liabilitas Imbalan Kerja Neto / (Decrease)/Increase in the Net Employee Benefits Liabilities	Annual Changes of Key Assumptions
<u>31 Desember 2024</u>			
Tingkat diskonto	100/(100) basis poin/ Basis points	16.351/(11.180)	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	100/(100) basis poin/ Basis points	(12.126)/17.291	Salary increase
<u>31 Desember 2023</u>			
Tingkat diskonto	100/(100) basis poin/ Basis points	(20.085)/7.842	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	100/(100) basis poin/ Basis points	8.651/(20.925)	Salary increase

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari liabilitas imbalan kerja pada tahun mendatang adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Dalam 1 tahun	34.090	20.343	Within in 1 year
Antara 2 dan 5 tahun	125.391	69.042	Between 2 and 5 years
Lebih dari 5 tahun	333.704	173.305	More than 5 years
Total	493.185	262.690	Total

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The major categories of plan assets and the rate of return at the end of the reporting period for each category are as follows:

	Kategori aset neto Dana Pensiun Cardig Group/ Categories of net assets under Dana Pensiun Cardig Group		
	2024	2023	
Obligasi	32.850	35.158	Bonds
Surat Berharga	31.134	31.974	Deposits on Call
Deposito berjangka	18.000	5.000	Time deposits
Saham	14.335	448	Shares
Reksadana	6.603	33.776	Mutual fund
Kas	4.832	3.443	Cash
Sukuk	3.085	3.109	Sukuk
Lain-lain	7.076	13.481	Others
Total	117.915	126.389	Total

The weighted return as explained above are the expected return for a year forward. The expected rate of return used is 6.65% per annum in 2024 and 2023, respectively.

Sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefits obligations are as follows:

Perubahan Asumsi Utama Tahunan	Kenaikan/(Penurunan) / Increase/(Decrease)	(Penurunan)/Kenaikan Liabilitas Imbalan Kerja Neto / (Decrease)/Increase in the Net Employee Benefits Liabilities	Annual Changes of Key Assumptions
<u>December 31, 2024</u>			
Tingkat diskonto	100/(100) basis poin/ Basis points	16.351/(11.180)	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	100/(100) basis poin/ Basis points	(12.126)/17.291	Salary increase
<u>December 31, 2023</u>			
Tingkat diskonto	100/(100) basis poin/ Basis points	(20.085)/7.842	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	100/(100) basis poin/ Basis points	8.651/(20.925)	Salary increase

The following payments are expected contributions to the benefit obligation in future years:

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2024/ December 31, 2024				
	Total Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Total Modal/ Amount	
PT Raket Cipta Sentosa	1.064.346.500	51,000	106.435	PT Raket Cipta Sentosa
SATS Ltd. S/A SATS Investment (II) Pte. Ltd.	451.830.800	21,650	45.183	SATS Ltd. S/A SATS Investment (II) Pte. Ltd.
SATS Ltd. S/A Cemerlang Pte. Ltd.	211.759.800	10,147	21.176	SATS Ltd. S/A Cemerlang Pte. Ltd.
Surono Subekti	108.182.100	5,184	10.818	Surono Subekti
Masyarakat (di bawah 5%)	250.830.800	12,019	25.083	Public (below 5%)
Total	2.086.950.000	100,000	208.695	Total

Pada tanggal 25 April 2024, RCS telah menyelesaikan pembelian atas 1.064.344.500 saham Perusahaan dari PT Cardig Aset Management, PT Dinamika Raya Swarna dan SATS Ltd. S/A Cemerlang Pte. Ltd., yang merupakan 51% dari seluruh saham yang dikeluarkan oleh Perusahaan.

The details of share ownership of the Company as of December 31, 2024 were as follows:

On April 25, 2024, RCS has completed the purchase of 1,064,344,500 shares of the Company from PT Cardig Aset Management, PT Dinamika Raya Swarna and SATS Ltd. S/A Cemerlang Pte. Ltd., which represents 51% of the total issued shares of the Company.

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2023/ December 31, 2023				
	Total Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Total Modal/ Amount	
PT Cardig Asset Management	492.127.268	23,581	49.213	PT Cardig Asset Management
SATS Ltd. S/A SATS Investment (II) Pte. Ltd.	451.830.800	21,650	45.183	SATS Ltd. S/A SATS Investment (II) Pte. Ltd.
SATS Ltd. S/A Cemerlang Pte. Ltd.	417.390.000	20,000	41.739	SATS Ltd. S/A Cemerlang Pte. Ltd.
PT Dinamika Raya Swarna	366.587.032	17,566	36.659	PT Dinamika Raya Swarna
Masyarakat (di bawah 5%)	359.014.900	17,203	35.901	Public (below 5%)
Total	2.086.950.000	100,000	208.695	Total

The details of share ownership of the Company as of December 31, 2023 were as follows:

Pengelolaan modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari liabilitas sewa, kas dan setara kas, dan ekuitas dari entitas induk yang terdiri dari modal yang ditempatkan, tambahan modal disetor, penghasilan komprehensif lain, dan saldo laba.

Manajemen secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari reviu ini, manajemen mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Capital management

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as a going concern, in addition to maximizing the profit of the stockholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's capital structure consists of lease liabilities, cash and cash equivalents, and equity of the parent consisting of share capital, additional paid-in capital, other comprehensive income and retained earnings.

Management periodically reviews the Group capital structure. As part of this review, Management considers the cost of capital and related risk.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	2024	2023
Selisih kurs atas modal disetor	2.701	2.701
Agio saham	48.017	48.017
Selisih kombinasi bisnis entitas sepengendali	(221.962)	(221.962)
Lain-lain	1.211	1.211
Total	(170.033)	(170.033)

Agio saham

Jumlah ini merupakan tambahan modal disetor dari pengeluaran saham melalui penawaran umum perdana kepada masyarakat sebesar Rp50.085 dikurangi biaya emisi efek sebesar Rp2.068.

Selisih kombinasi bisnis entitas sepengendali

Selisih antara nilai buku historis bagian Perusahaan atas aset bersih entitas sepengendali yang diakuisisi dengan harga belinya dicatat sebagai selisih kombinasi bisnis entitas sepengendali, dengan rincian sebagai berikut:

Nama entitas anak diakuisisi/ <i>Name of acquired Subsidiaries</i>	Tahun akuisisi/ <i>Year acquired</i>	Nilai buku/ <i>Book value</i>	Harga beli/ <i>Purchase</i>	Selisih kombinasi bisnis entitas sepengendali/ <i>Difference arising from business combinations between entities under common control</i>	
				2024	2023
PT Jasa Angkasa Semesta Tbk	2009	79.135	161.541	82.406	82.406
PT JAS Aero-Engineering Services	2009	27.058	30.976	3.918	3.918
PT Purantara Mitra Angkasa Dua	2012	(4.417)	25.000	29.417	29.417
PT Purantara Mitra Angkasa Dua	2013	(12.419)	11.500	23.919	23.919
PT Jakarta Aviation Training Centre	2017	8.069	90.371	82.302	82.302
Total				221.962	221.962

21. SELISIH ATAS TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

	2024	2023
Dilusi kepemilikan Perusahaan dalam PMAD	89.854	89.854
Akuisisi saham AG dari kepentingan non-pengendali	(46.086)	(46.086)
Total	43.768	43.768

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2024	2023
		<i>Forex exchange difference on paid-in capital</i>
		<i>Share premium</i>
		<i>Difference arising from business combination under common control</i>
		<i>Others</i>
Total	(170.033)	Total

Share premium

This amount represents excess payment on paid-in capital of issuance shares through public offering amounted to Rp50,085 net of stock issuance costs amounting to Rp2,068.

Difference arising from business combinations under common control

The difference between the Company's portion of the historical carrying amount of net asset of acquired entities under common control and its purchase price are recorded as difference arising from business combination under common control, with details as follows:

21. DIFFERENCE ARISING FROM TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING INTERESTS

	2024	2023
		<i>Dilution of the Company's ownership in PMAD</i>
		<i>Acquisition of AG's shares from non-controlling interest</i>
Total	43.768	Total

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**21. SELISIH ATAS TRANSAKSI DENGAN
KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)**

Akuisisi saham AG dari kepentingan non-pengendali

Pada tahun 2012, Perusahaan melakukan transaksi untuk melakukan pembelian kepentingan non-pengendali pada CASC dengan rincian sebagai berikut:

Imbalan yang dibayarkan	64.895
Bagian atas nilai aset bersih yang diakuisisi	(18.809)

Selisih atas transaksi ekuitas dengan kepemilikan non-pengendali	46.086
---	---------------

Dilusi kepemilikan Perusahaan dalam PMAD

Pada tahun 2016, PMAD menerbitkan saham baru yang seluruhnya diambil oleh SATS Catering Pte. Ltd. yang mengakibatkan peningkatan modal disetor PMAD. Kenaikan ini menyebabkan penurunan persentase kepemilikan Perusahaan dari 97.92% menjadi 78.33%. Atas perubahan kepemilikan ini, Perusahaan mencatat nilai sebesar Rp89.854 sebagai selisih atas transaksi dengan kepentingan non-pengendali.

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Rincian total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali entitas anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
PT Jasa Angkasa Semesta Tbk	513.772	342.321
PT JAS Aero-Engineering Services	54.467	42.944
PT Purantara Mitra Angkasa Dua	21.919	(14.757)
PT Jakarta Aviation Training Centre	(55.424)	(53.258)
PT Cinta Airport Flores	(372)	(368)
PT Arang Agung Graha	(1)	(7)
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali entitas anak yang dikonsolidasikan	534.361	316.875

Porsi bagian kepentingan atas ekuitas entitas anak yang dimiliki oleh Perusahaan disajikan pada Catatan 1c.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kepemilikan kepentingan non-pengendali yang dianggap material oleh Perusahaan adalah kepemilikan kepentingan non-pengendali atas PT Jasa Angkasa Semesta Tbk.

21. DIFFERENCE ARISING FROM TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Acquisition of AG's shares from non-controlling interest

In 2012, the Company had entered into transaction to acquire the non-controlling interest in CASC with details as follows:

	64.895	<i>Consideration transferred</i>
	(18.809)	<i>Share of the acquired net assets</i>

Difference arising from equity transaction with non-controlling interest	46.086
---	---------------

Dilution of the Company's ownership in PMAD

In 2016, PMAD issued new shares which entirely taken by SATS Catering Pte. Ltd. which resulted into increase PMAD's paid-in capital. This increment led to a decrease in the Company's ownership from 97.92% to 78.33%. Due to this changes of ownership, the Company recorded Rp89,854 as difference arising from transaction with non-controlling interest.

22. NON-CONTROLLING INTERESTS

The details of total equity attributable to non-controlling interests of consolidated subsidiaries are as follows:

	2024	2023
PT Jasa Angkasa Semesta Tbk	513.772	342.321
PT JAS Aero-Engineering Services	54.467	42.944
PT Purantara Mitra Angkasa Dua	21.919	(14.757)
PT Jakarta Aviation Training Centre	(55.424)	(53.258)
PT Cinta Airport Flores	(372)	(368)
PT Arang Agung Graha	(1)	(7)
Total equity attributable to non-controlling interests of consolidated subsidiaries	534.361	316.875

Portion of subsidiaries equity interest held by the Company are disclosed in Note 1c.

As of December 31, 2024 and 2023, the non-controlling interest which is considered material to the Company's is non-controlling ownership interest in PT Jasa Angkasa Semesta Tbk.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan PT Jasa Angkasa Semesta Tbk di bawah ini disajikan berdasarkan nilai sebelum eliminasi saldo dan transaksi antar entitas:

	2024	2023	
Aset lancar	1.198.474	705.289	Current assets
Aset tidak lancar	528.366	492.631	Non-current assets
Total aset	1.726.840	1.197.920	Total assets
Liabilitas jangka pendek	564.409	422.026	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	133.369	90.419	Non-current liabilities
Total liabilitas	697.778	512.445	Total liabilities

22. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

The summarized financial information of PT Jasa Angkasa Semesta Tbk below is provided based on amount before elimination of intercompany balances and transactions:

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

	2024	2023	
Pendapatan	2.202.375	1.720.343	Revenues
Beban operasi	(1.528.723)	(1.233.638)	Operating expenses
Pendapatan lain-lain	19.153	8.624	Other income
Laba sebelum pajak penghasilan	692.805	495.329	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(151.569)	(105.162)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	541.236	390.167	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	(2.725)	(7.363)	Other comprehensive income
Total laba komprehensif tahun berjalan	538.511	382.804	Total comprehensive income for the year

Summarized statements of profit or loss and other comprehensive income:

Ringkasan laporan arus kas:

	2024	2023	
Kegiatan operasi	776.978	355.618	Operating activities
Kegiatan investasi	(7.798)	(23.622)	Investing activities
Kegiatan pendanaan	(259.071)	(325.555)	Financing activities
Kenaikan neto kas dan setara kas	510.109	6.441	Net increase in cash and cash equivalents

Summarized statements of cashflows:

23. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN

	2024	2023	
Jasa penanganan kargo dan darat	2.202.215	1.719.550	Cargo and ground handling services
Jasa catering	335.606	301.147	Catering services
Jasa rilis dan perbengkelan pesawat udara	191.938	170.247	Aircraft release and maintenance services
Jasa pelatihan penerbangan	8.728	8.273	Aviation training services
Total	2.738.487	2.199.217	Total

23. REVENUES FROM CONTRACT WITH CUSTOMERS

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN (lanjutan)

Tidak terdapat pendapatan usaha dari satu pihak yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

Pendapatan yang diakui dari liabilitas kontrak pada tahun 2024 sebesar Rp13.412 (2023: Rp9.067).

23. REVENUES FROM CONTRACT WITH CUSTOMERS (continued)

No revenue transactions with one party exceeded 10% of the total revenue.

The amount of revenue recognized from contract liabilities in 2024 was Rp13,412 (2023: Rp9,067).

24. BEBAN USAHA

24. OPERATING EXPENSES

	2024	2023	
Penanganan kargo dan darat	1.468.680	1.173.291	Cargo and ground handling
Katering	272.380	283.759	Catering
Rilis dan perbengkelan pesawat udara	155.648	140.229	Aircraft release and maintenance
Umum dan administrasi	42.859	40.472	General and administrative
Pelatihan penerbangan	7.860	12.914	Aviation training
Total	1.947.427	1.650.665	Total

a. Beban Penanganan Kargo dan Darat

a. Cargo and Ground Handling Expenses

	2024	2023	
Gaji dan tunjangan	490.399	364.436	Salary and employee benefits
Biaya bersama kargo	410.025	349.339	Cargo sharing cost
Penyusutan (Catatan 12 dan 17)	116.811	103.243	Depreciation (Notes 12 and 17)
Jasa keamanan	66.771	61.748	Security services
Sewa	30.579	37.098	Rental
Lain-lain (di bawah Rp30.000)	354.095	257.427	Others (below Rp30,000)
Total	1.468.680	1.173.291	Total

b. Beban Katering

b. Catering Expenses

	2024	2023	
Makanan dan minuman	156.762	168.336	Food and beverage
Gaji dan tunjangan	76.062	72.125	Salaries and employee benefits
Penyusutan (Catatan 12 dan 17)	11.612	12.541	Depreciation (Notes 12 and 17)
Utilitas	11.400	10.420	Utilities
Lain-lain (di bawah Rp10.000)	16.544	20.337	Others (below Rp10,000)
Total	272.380	283.759	Total

c. Beban Rilis dan Perbengkelan Pesawat Udara

c. Aircraft Release and Maintenance Expenses

	2024	2023	
Gaji dan tunjangan	72.207	63.556	Salaries and employee benefits
Sewa	15.847	17.932	Rental
Penyusutan (Catatan 12 dan 17)	10.565	9.166	Depreciation (Notes 12 and 17)
Lain-lain (di bawah Rp10.000)	57.029	49.575	Others (below Rp10,000)
Total	155.648	140.229	Total

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. BEBAN USAHA (lanjutan)

d. Beban Umum dan Administrasi

	2024	2023
Gaji dan tunjangan	36.687	33.430
Jasa profesional	2.355	1.047
Penyusutan (Catatan 12 dan 17)	1.758	1.992
Lain-lain (di bawah Rp1.000)	2.059	4.003
Total	42.859	40.472

e. Beban Pelatihan Penerbangan

	2024	2023
Gaji dan tunjangan	2.636	1.260
Penyusutan (Catatan 12)	1.306	1.280
Biaya operasional dan bagi hasil	-	3.973
Instruktur	-	3.541
Lain-lain (di bawah Rp1.000)	3.918	2.860
Total	7.860	12.914

25. PENDAPATAN OPERASI LAIN DAN BEBAN OPERASI LAIN

Pendapatan operasi lain dan beban operasi lain terdiri dari:

	2024	2023
<u>Pendapatan operasi lain</u>		
Pemulihan penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain - pihak ketiga (Catatan 6)	218.724	-
Pemulihan penyisihan atas pajak	16.713	-
Tagihan denda atas pinjaman kepada pihak ketiga (Catatan 6)	16.350	52.035
Laba selisih kurs	12.857	-
Lain-lain	8.935	9.015
Total	273.579	61.050
<u>Beban operasi lain</u>		
Penyisihan penurunan nilai piutang - pihak ketiga (Catatan 5 dan 6)	188.333	84.558
Rugi selisih kurs	-	6.825
Lain-lain	14.797	1.718
Total	203.130	93.101

24. OPERATING EXPENSES (continued)

d. General and Administrative Expenses

Salaries and Employee Benefits
Professional Fee
Depreciation (Notes 12 and 17)
Others (below Rp1,000)

e. Aviation Training Expenses

Salary and allowances
Depreciation (Note 12)
Operational cost and revenue sharing
Instructors
Others (below Rp1,000)

25. OTHER OPERATING INCOME AND OTHER OPERATING EXPENSES

Other operating income and other operating expenses consists of the following;

Other operating income
Reversal of allowance for impairment other receivable - third parties (Note 6)
Reversal of tax provision
Penalty charged in relation to loan to third parties (Note 6)
Gain on foreign exchange
Miscellaneous

Other operating expenses
Allowance for impairment of receivable - third parties (Notes 5 and 6)
Loss on foreign exchange
Miscellaneous

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. LABA PER SAHAM

	2024	2023
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	375.578	209.198
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (jumlah saham) (Catatan 19)	2.086.950.000	2.086.950.000
Laba per saham dasar (angka penuh)	180	100

Grup tidak memiliki efek berpotensi saham yang bersifat dilutif sehingga tidak ada dampak dilusian pada perhitungan laba per saham.

27. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi:

- a. Perusahaan memberikan manfaat terdiri dari manfaat jangka pendek untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi Grup sebagai berikut:

	2024	2023
Gaji dan kompensasi		
Direksi	42.918	32.837
Komisaris	8.305	6.437
Total	51.223	39.274

- b. Personil manajemen kunci Grup adalah anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan entitas anak.
- c. Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi terdiri dari piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman kepada pihak-pihak berelasi, utang usaha dan lain-lain, pendapatan, dan beban usaha:

	Total		Total persentase terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	
	2024	2023	2024	2023
Piutang usaha (Catatan 5)				
Entitas sepengendali				
SIA Engineering Company Ltd.	-	377	-	0,02%
PT Cardig Garda Utama	-	14	-	0,00%
Total	-	391	-	0,02%

Salaries and compensations
Directors
Commissioners
Total

Accounts receivable (Note 5)
Entities under common control
SIA Engineering Company Ltd.
PT Cardig Garda Utama

Total

26. PROFIT PER SHARE

Profit for the year attributable to owners of the Parent
Weighted average number of ordinary shares outstanding (number of shares) (Note 19)
Basic profit per shares (full amount)

The Group did not have any dilutive potential shares, as such, there was no dilutive impact to the calculation of earnings per share.

27. NATURE AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. The Company provides benefits which consist of short-term benefits to the Board of Commissioners and Directors of the Group as follows:

- b. Key management personnel of the Group are members of the Board of Commissioners and Directors of the Company and subsidiaries.

- c. Transactions and balances with related parties consist of accounts receivable, other receivables, due from related parties, accounts and other payable, revenue and operating expenses:

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**27. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**27. NATURE AND TRANSACTION WITH RELATED
PARTIES (continued)**

	Total		Total persentase terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities		
	2024	2023	2024	2023	
Perolehan jasa					Procurement of services
<u>Entitas sependengali</u>					<u>Entities under common control</u>
PT Cardig Garda Utama	13*	13	0,00%	0,00%	PT Cardig Garda Utama
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk	9	-	0,00%	-	PT Elang Mahkota Teknologi Tbk
Total	22	13	0,00%	0,00%	Total
Jasa manajemen					Management fee
<u>Pihak berelasi lainnya</u>					<u>Other related parties</u>
PT Cardig International	2.141*	689	0,08%	0,05%	PT Cardig International
<u>Entitas sependengali</u>					<u>Entities under common control</u>
SATS Ltd.	13.636	12.329	0,70%	0,81%	SATS Ltd.
Total	15.777	13.018	0,78%	0,86%	Total
Line maintenance dan sewa					Line maintenance and rental
<u>Pihak berelasi lainnya</u>					<u>Other related parties</u>
PT Cardig Garda Utama	10.007*	-	0,51%	-	PT Cardig International
Total	10.007	-	0,51%	-	Total
Jasa pergudangan					Warehousing services
<u>Pihak berelasi lainnya</u>					<u>Other related parties</u>
PT Cardig International	1.646*	5.971	0,08%	0,48%	PT Cardig International
Total	1.646	5.971	0,08%	0,48%	Total
Sertifikasi operasional					Operational certification
<u>Entitas sependengali</u>					<u>Entities under common control</u>
SIA Engineering Company Ltd.	808	1.766	0,04%	0,12%	SIA Engineering Company Ltd.
Beban operasi lainnya					Other operating expenses
<u>Pihak berelasi lainnya</u>					<u>Other related parties</u>
PT Koperasi Karyawan Cardig International	1.789*	-	0,09%	-	PT Koperasi Karyawan Cardig International
Cardig International	139*	-	0,01%	-	Cardig International
PT Cardig Garda Utama	443*	26.636	0,02%	1,76%	PT Cardig Garda Utama
PT Avia Jaya Indah	3.522*	-	0,18%	-	PT Avia Jaya Indah
PT Utama Pratama Medika	92	-	0,00%	-	PT Utama Pratama Medika
PT Cardig Express Nusantara	68*	143	0,00%	0,01%	PT Cardig Express Nusantara
PT UPS Cardig International	2*	8	0,00%	0,00%	PT UPS Cardig International
Total	5.655	26.787	0,30%	1,77%	Total
Penghasilan keuangan					Finance income
<u>Pemegang saham</u>					<u>Shareholder</u>
PT Cardig Asset Management	7.297*	23.006	13,68%	37,17%	PT Cardig Asset Management
<u>Entitas sependengali</u>					<u>Entities under common control</u>
PT Dinamika Raya Swarna	5.229*	16.643	9,80%	69,90%	PT Dinamika Raya Swarna
DRS Capital Pte. Ltd.	4.990*	15.880	9,35%	25,65%	DRS Capital Pte. Ltd.
Total	17.516	55.529	32,83%	132,72%	Total
Tagihan denda					Penalty charged
<u>Entitas sependengali</u>					<u>Entities under common control</u>
PT Dinamika Raya Swarna	8.367*	26.628	3%	0,00%	PT Dinamika Raya Swarna
DRS Capital Pte. Ltd.	7.983*	25.407	3%	34,15%	DRS Capital Pte. Ltd.
Total	16.350	52.035	6%	34,15%	Total

*Mulai tanggal 25 April 2024, entitas tersebut sudah tidak merupakan pihak berelasi / Started April 25, 2024, these entities were no longer classified as related parties.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. PERJANJIAN KERJASAMA DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN

- a. JAS mengadakan perjanjian jasa penanganan darat dengan beberapa maskapai penerbangan seperti Singapore Airlines Ltd., Cathay Pacific Airways, Emirates Airlines, Saudi Arabian Airlines, Airfast Indonesia, Turkish Airlines, Qatar Airways, All Nippon Airways, Eva Air, Etihad Airways, Qantas Airways, Philippine Airlines, China Eastern Airlines Co. Ltd., Malaysia Airlines Berhad, Asiana Airlines Inc., Jetstar Airways Pty. Ltd., Jetstar Asia Airways Pte. Ltd., Virgin Australia Airlines, Cebu Pacific Air, PT Indonesia Air Asia, Sriwijaya Airways, Transnusa Aviation, K-Mile Air CO Ltd., China Cargo Airlines Ltd, AHK Air Hongkong Ltd, Cargolux Airlines International SA, National Airlines, Nam Air, dan Oman Air. JAS memperoleh pendapatan atas jasa penanganan darat sesuai dengan tarif yang disepakati dalam perjanjian dengan maskapai penerbangan di atas.
- b. JAS mengadakan beberapa perpanjangan perjanjian konsesi usaha dengan PT Angkasa Pura Indonesia sehubungan dengan jasa penanganan darat di beberapa bandar udara di Indonesia sebagai berikut:

Bandar Udara	Perjanjian Sampai Dengan/ Agreement is Valid Until	Airport
PT Angkasa Pura Indonesia		PT Angkasa Pura Indonesia
Juanda	2025	Juanda
Ngurah Rai	2025	Ngurah Rai
Kulon Progo	2025	Kulon Progo
Sepinggan	2024	Sepinggan
Soekarno-Hatta	2026	Soekarno-Hatta

Sampai dengan dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, JAS masih dalam proses memperpanjang kontrak dengan bandar udara Sepinggan.

Beban yang timbul atas perjanjian ini dicatat sebagai beban usaha (Catatan 24).

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT

- a. JAS entered into entered into ground handling services agreements with various airlines such as Singapore Airlines Ltd., Cathay Pacific Airways, Emirates Airlines, Saudi Arabian Airlines, Airfast Indonesia, Turkish Airlines, Qatar Airways, All Nippon Airways, Eva Air, Etihad Airways, Qantas Airways, Philippine Airlines, China Eastern Airlines Co. Ltd., Malaysia Airlines Berhad, Asiana Airlines Inc., Jetstar Airways Pty. Ltd., Jetstar Asia Airways Pte. Ltd., Virgin Australia Airlines, Cebu Pacific Air, PT Indonesia Air Asia, Sriwijaya Airways, Transnusa Aviation, K-Mile Air CO Ltd., China Cargo Airlines Ltd, AHK Air Hongkong Ltd, Cargolux Airlines International SA, National Airlines, Nam Air and Oman Air. JAS generates revenue from ground handling services with above airlines in accordance with the rates stipulated in the agreements.
- b. JAS entered into several extension concession agreements with PT Angkasa Pura Indonesia in connection with ground handling services in various airports in Indonesia as follows:

As of the date completion of the consolidated financial statements, JAS still in process renewed its contract with Sepinggan airport.

Expenses related to these agreements were recorded under operating expenses (Note 24).

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. PERJANJIAN KERJASAMA DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

- c. JAS mengadakan perpanjangan perjanjian kerjasama bagi hasil dengan PT Angkasa Pura Indonesia untuk melakukan kerjasama pengelolaan terminal kargo dan pos internasional.

Bandar Udara	Perjanjian Sampai Dengan/ Agreement is Valid Until	Airport
PT Angkasa Pura Indonesia		PT Angkasa Pura Indonesia
Juanda	2028	Juanda
Ngurah Rai	2028	Ngurah Rai
Soekarno-Hatta	2026	Soekarno-Hatta

Beban yang timbul atas perjanjian ini dicatat sebagai beban usaha (Catatan 24).

Pada tanggal 1 November 2022, JAS mengadakan perjanjian dengan PT Angkasa Pura Indonesia untuk melakukan kerjasama pengelolaan terminal kargo dan pos internasional di Bandara Juanda dengan jangka waktu paling lama sampai dengan tahun 2028. Pada tanggal yang sama JAS juga mengadakan perjanjian dengan PT Angkasa Pura Indonesia untuk melakukan kerjasama pengelolaan terminal kargo dan pos internasional di Bandara I Gusti Ngurah Rai dengan jangka waktu paling lama sampai dengan tahun 2028. Sehubungan dengan perjanjian tersebut, JAS juga diharuskan untuk membayar uang jaminan dan biaya di muka yang akan diamortisasi sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian (Catatan 14).

- d. JAS mengadakan perjanjian kerjasama dengan KSO HLP mengenai pemanfaatan fasilitas komersial di Bandara International Halim Perdanakusuma, Jakarta dengan jangka waktu dari tanggal 1 Januari 2024 sampai dengan 17 Mei 2025.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT (continued)

- c. JAS entered into revenue sharing extension agreements with PT Angkasa Pura Indonesia in connection with handling of international cargo terminal and international post.

Expenses related to these agreements were recorded under operating expenses (Note 24).

On November 1, 2022, JAS entered into an agreement with PT Angkasa Pura Indonesia, to cooperate in management of international cargo and postal terminals at Juanda Airport with maximum period up to 2028. On the same date, JAS also entered into agreement with PT Angkasa Pura Indonesia, to cooperate in the management of international cargo and postal terminals at I Gusti Ngurah Rai Airport with maximum period up to 2028. In relation with the agreement, JAS is required to pay security deposits and prepaid long-term concession fee which will be amortized in accordance with the terms under the agreement (Note 14).

- d. JAS entered into a cooperation agreement with Joint Operation of HLP regarding the utilization of commercial facilities at Halim Perdanakusuma International Airport, Jakarta, with a term from January 1, 2024 to May 17, 2025.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**28. PERJANJIAN KERJASAMA DAN IKATAN YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- e. JAS mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Bandar Udara Internasional Jawa Barat mengenai Sewa Ruang Usaha Jasa Terkait di Bandar Udara Internasional Jawa Barat Kertajati dengan jangka waktu dari tanggal 15 Mei 2023 sampai dengan 14 Mei 2025.
- f. JAS mengadakan Perjanjian Kerjasama Keamanan Kargo dan Pos yang diangkut dengan pesawat udara, dan *one billing system* dengan PT Fajar Anugerah Semesta yang dimulai pada tanggal 1 Oktober 2012 sampai dengan 31 Desember 2012 dan telah diperpanjang pada 1 Januari 2014 dan akan berakhir jika ada kesepakatan dari kedua pihak. Berdasarkan perjanjian tersebut, JAS mendapatkan kompensasi atas pemeriksaan kargo dan pos yang diangkut dengan pesawat udara, yang dilaksanakan oleh PT Fajar Anugerah Semesta di area gudang milik JAS.
- g. Pada tanggal 11 April 2014, JAS mengadakan perjanjian dengan PT Angkasa Pura Indonesia atas sewa lounge dan pembagian pendapatan. Perjanjian ini dimulai dari tanggal 1 September 2014 dan berlaku untuk 5 tahun hingga 1 September 2019. Perjanjian tersebut kemudian diperpanjang hingga 30 April 2028.
- h. Pada tanggal 27 Mei 2010, JAS mengadakan perjanjian dengan PT Sanggraha Daksamitra atas perjanjian sewa Wisma Soewarna. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali, dimana perpanjangan terakhir dibuat pada tanggal 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2026.

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENT (continued)**

- e. *JAS entered into a cooperation agreement with PT Bandar Udara Internasional Jawa Barat regarding the utilization of commercial facilities at West Java, Kertajati International Airport, Jakarta, with a term from May, 15 2023 until May 14, 2025*
- f. *JAS entered into a cooperation agreement on air cargo and postal security, and one billing system with PT Fajar Anugerah Semesta starting October 1, 2012 until December 31, 2012 and was extended on January 1, 2014 until both parties agree to terminate this agreement. Based on this agreement, JAS receives compensation for inspection of air cargo and postal services carried out by PT Fajar Anugerah Semesta in JAS's warehouse.*
- g. *On April 11, 2014, JAS entered into an agreement with PT Angkasa Pura Indonesia for lounge rental and revenue sharing. This agreement started on September 1, 2014 and valid for 5 years until September 1, 2019. The renewal agreement was extended until April 30, 2028.*
- h. *On May 27, 2010, JAS entered into an agreement with PT Sanggraha Daksamitra for Wisma Soewarna lease agreement. This agreement has been extended several times which the last agreement was extended from January 1, 2024 until December 31, 2026.*

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**28. PERJANJIAN KERJASAMA DAN IKATAN YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- i. Pada tanggal 15 Agustus 2019, PMAD dengan PT Angkasa Pura Indonesia, salah satu pemegang saham PMAD, memperbaharui perjanjian sewa penggunaan atas tanah yang dikuasai oleh PT Angkasa Pura Indonesia yang berlokasi di Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta, Tangerang, dengan total luas 14.758 m². Sewa penggunaan tanah ini berjangka waktu 5 tahun terhitung sejak 1 Mei 2020.

Berdasarkan perjanjian sewa, PMAD berkewajiban untuk membayar kepada PT Angkasa Pura Indonesia sebagai kompensasi penggunaan tanah tersebut, dengan ketentuan tarif sebagai berikut:

- Untuk penggunaan tanah yang ditempati dan tanah kosong:
 1. Periode 1 Mei 2020 - 30 April 2022 sebesar Rp8.884 (angka penuh)/m².
 2. Periode 1 Mei 2022 - 30 April 2023 sebesar Rp9.000 (angka penuh)/m².
 3. Periode 1 Mei 2023 - 30 April 2024 sebesar Rp10.000 (angka penuh)/m².
 4. Periode 1 Mei 2024 - 30 April 2025 sebesar Rp11.000 (angka penuh)/m².
- Untuk penggunaan tanah belakang:
 1. Periode 1 Mei 2020 - 30 April 2022 sebesar Rp10.000 (angka penuh)/m².
 2. Periode 1 Mei 2022 - 30 April 2023 sebesar Rp10.250 (angka penuh)/m².
 3. Periode 1 Mei 2023 - 30 April 2024 sebesar Rp10.500 (angka penuh)/m².
 4. Periode 1 Mei 2024 - 30 April 2025 sebesar Rp11.000 (angka penuh)/m².
- Untuk penggunaan tanah diperkeras:
 1. Periode 1 Mei 2020 - 30 April 2022 sebesar Rp88.032 (angka penuh)/m².
 2. Periode 1 Mei 2022 - 30 April 2024 sebesar Rp88.500 (angka penuh)/m².
 3. Periode 1 Mei 2024 - 30 April 2025 sebesar Rp95.000 (angka penuh)/m².

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENT (continued)**

- i. On August 15, 2019, PMAD and PT Angkasa Pura Indonesia, one of the shareholders of the PMAD, renewed the land agreement for land use controlled by PT Angkasa Pura Indonesia, located at International Airport Soekarno-Hatta, Tangerang, with total area of 14,758 m². Use of land leases have a term of 5 years starting May 1, 2020.

Based on the rental agreement, PMAD has to pay compensation to PT Angkasa Pura Indonesia for the use of land with following rate:

- For usage of occupied land and vacant land:
 1. Period May 1, 2020 - April 30, 2022 amounting Rp8,884 (full amount)/m².
 2. Period May 1, 2022 - April 30, 2023 amounting Rp9,000 (full amount)/m².
 3. Period May 1, 2023 - April 30, 2024 amounting Rp10,000 (full amount)/m².
 4. Period May 1, 2024 - April 30, 2025 amounting Rp11,000 (full amount)/m².
- For usage of back-side land:
 1. Period May 1, 2020 - April 30, 2022 amounting Rp10,000 (full amount)/m².
 2. Period May 1, 2022 - April 30, 2023 amounting Rp10,250 (full amount)/m².
 3. Period May 1, 2023 - April 30, 2024 amounting Rp10,500 (full amount)/m².
 4. Period May 1, 2024 - April 30, 2025 amounting Rp11,000 (full amount)/m².
- For usage of hardened ground:
 1. Period May 1, 2020 - April 30, 2022 amounting Rp88,032 (full amount)/m².
 2. Period May 1, 2022 - April 30, 2024 amounting Rp88,500 (full amount)/m².
 3. Period May 1, 2024 - April 30, 2025 amounting Rp95,000 (full amount)/m².

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**28. PERJANJIAN KERJASAMA DAN IKATAN YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

PMAD berkewajiban pula untuk membayar jasa konsesi kepada AP II sebesar tarif tertentu dari penjualan kotor Perusahaan.

- j. Perusahaan, JAS, JAE, PMAD mengasuransikan asuransi kerugian pihak ketiga dan jasa aviasi lainnya, nilai pertanggungan dan premi asuransi telah diatur dalam polis asuransi gabungan tersebut. Perjanjian asuransi gabungan tersebut diperpanjang setiap tahun dan sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, jangka waktu berlaku sampai dengan 2 Februari 2026.

29. INSTRUMEN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai wajar instrumen keuangan Grup mendekati nilai tercatatnya.

Aset dan liabilitas keuangan lancar Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, aset lancar lain-lain, utang usaha dan lain-lain, beban akrual, dan liabilitas sewa. Nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan lancar Grup mendekati nilai wajar karena sifat dasar jangka pendek dari akun aset dan liabilitas keuangan.

Aset dan liabilitas keuangan tidak lancar Grup terdiri dari pinjaman kepada pihak-pihak berelasi, aset tidak lancar lain-lain dan liabilitas sewa.

Nilai wajar dari uang jaminan diestimasi menggunakan tingkat suku bunga pinjaman yang berlaku dipasar bagi pinjaman yang serupa. Nilai wajar dari liabilitas sewa diestimasi menggunakan model diskonto arus kas.

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang, kredit, bunga, dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan yang telah disetujui oleh Direksi.

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENT (continued)**

PMAD should also pay the concession to the AP II services at certain rate from the gross sales of the Company.

- j. The Company, JAS, JAE, PMAD signed insure for third party liabilities and other aviation products or services, sum insured coverage and premium expenses have been stipulated in the joint insurance policy. The joint insurance policy is extended annually and until the date of the financial statements, which valid until February 2, 2026.

29. FINANCIAL INSTRUMENTS

As of December 31, 2024 and 2023, the fair value of the Group's financial instruments is approximately of their carrying amount.

The Group's current financial assets and liabilities consist of cash and cash equivalents, accounts and other receivables, other current assets, accounts and other payables, accrued expenses and lease liabilities. The carrying values of the Group's current financial assets and liabilities approximate their fair values due to the short-term maturity of these financial assets and liabilities.

The Group's non-current financial assets and liabilities consist of due from related parties, other non-current assets and lease liabilities.

Fair value of security deposits is estimated using current market lending rates for similar type of lending. Fair value of lease liabilities is estimated using discounted cash flow model.

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

The Group's financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing its exposure to currency, credit, interest and liquidity risks. The Group operates within defined guidelines that are approved by the Directors.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

(i) Manajemen risiko kredit

Risiko kredit Grup diatribusikan terutama terhadap kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan pinjaman kepada pihak-pihak berelasi.

Risiko kredit pada saldo kas dan setara kas adalah terbatas karena pihak lawan transaksi adalah lembaga keuangan yang terpercaya.

Jumlah yang disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi penyisihan atas kerugian penurunan nilai, yang dibuat ketika kerugian teridentifikasi akan terjadi berdasarkan pengalaman sebelumnya, adalah bukti pengurangan atas arus kas dari piutang yang dapat diperoleh kembali, mewakili eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Piutang usaha dan piutang lain-lain Grup hanya dilakukan dengan pihak ketiga dan pihak berelasi yang terpercaya dan layak. Semua transaksi dengan pihak ketiga harus mendapat persetujuan dari Direksi sebelum finalisasi kesepakatan. Batasan kredit (yaitu jumlah dan waktu kredit) harus ditetapkan untuk masing-masing pihak dan direviu secara berkala oleh Direksi. Di samping itu, saldo piutang dimonitor secara berkelanjutan untuk mengurangi eksposur piutang bermasalah.

Eksposur maksimum risiko kredit Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Bank dan deposito berjangka	1.478.151	451.365	Cash in banks and time deposits
Piutang usaha	372.189	337.252	Accounts receivable
Piutang lain-lain	3.540	156.895	Other receivables
Pinjaman kepada pihak-pihak berelasi	-	236.393	Due from related parties
Aset lancar lain-lain	10.003	11.250	Other current assets
Aset tidak lancar lain-lain	46.643	79.958	Other non-current assets
Total	1.910.526	1.273.113	Total

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

(i) Credit risk management

The Group's credit risk is primarily attribute to its cash and cash equivalents, accounts receivable and other receivables and due from related parties.

Credit risk on cash and cash equivalents is limited because the counterparties are reputable financial institutions.

The amounts presented on the consolidated statements of financial position, net of allowance for impairment losses, which is made when there is an identified loss event that based on previous experience, is evidence of a reduction of the recoverability of the cash flows of such receivables, represents the Group's exposure to credit risk.

The Group's account and other receivables are entered only with respected and credit worthy third parties and related parties. All third party transactions must obtain approval from the Directors prior to the finalization of the deal. Credit limits (i.e. the amount and timing of credit) are set to each party and reviewed periodically by the Directors. In addition, receivable balances are monitored on an on-going basis to reduce exposure to credit risk.

The Group's maximum exposure to credit risk as per December 31, 2024 and 2023 before taking into account any collateral held or other credit enhancements are as follows:

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

(i) Manajemen risiko kredit (lanjutan)

(i) Credit risk management (continued)

Kualitas kredit aset keuangan:

Credit quality of financial assets:

		2024			
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total/Total	
Kas dan setara kas	1.480.054	-	-	1.480.054	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	286.206	58.405	27.578	372.189	Accounts receivables
Piutang lain-lain	3.540	-	515.081	518.621	Other receivables
Total	1.769.800	58.405	542.659	2.370.864	Total

		2023			
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total/Total	
Kas dan setara kas	453.153	-	-	453.153	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	222.485	80.547	34.220	337.252	Accounts receivables
Piutang lain-lain	156.895	-	-	156.895	Other receivables
Pinjaman kepada pihak-pihak berelasi	236.393	-	575.630	812.023	Due from related parties
Total	1.068.926	80.547	609.850	1.759.323	Total

Kualitas kredit aset keuangan Grup dinilai dan dikelola berdasarkan peringkat internal.

The credit quality of the Group's financial assets is assessed and managed using internal ratings.

Kualitas kredit dimonitor dengan menggunakan Sistem Peringkat Grup. Sistem peringkat dinilai dan diperbarui secara berkala dan peringkat risiko pihak lawan individual divalidasi untuk menjaga akurasi dan konsistensi peringkat risiko. Kualitas kredit dan Sistem Peringkat dinilai sebagai berikut:

The credit quality is monitored using the Group's Rating System. The rating system is assessed and updated regularly and individual counterparty risk rating is validated to maintain accurate and consistent risk rating. The credit quality and the corresponding Rating System grade are as follows:

- **Tingkat tinggi**
Seorang pihak lawan diberi peringkat tingkat tinggi (*current*) jika memiliki *debt service capacity* yang sangat kuat. Pihak lawan dengan peringkat tingkat tinggi dinilai dapat memiliki kualitas *outlook* kredit yang tinggi dalam segala kondisi ekonomi. Peringkat tingkat tinggi adalah peringkat tertinggi yang diberikan kepada pihak lawan berdasarkan Sistem Peringkat Grup.

- **High grade**
A counterparty is given a high grade rating (*current*) if it has an extremely strong debt service capacity. High grade counterparties are viewed to possess a high credit quality outlook under all economic conditions. High grade is the highest rating provided to a counterparty under the Group's Rating System.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

(i) Manajemen risiko kredit (lanjutan)

- **Tingkat standar**
Seorang pihak lawan yang diberi peringkat standar (jatuh tempo 1 - 90 hari) adalah pihak lawan yang dianggap memiliki *debt service capacity* yang kuat. Walaupun probabilitas gagal bayar rendah, pihak lawan dengan peringkat tingkat standar dinilai lebih rentan terhadap efek yang merugikan perubahan kondisi ekonomi.
- **Tingkat sub-standar**
Eksposur kredit bagi pihak lawan diberi peringkat sub standar (jatuh tempo lebih dari 90 hari) adalah pihak lawan yang untuk sementara waktu dianggap tidak berisiko tetapi kinerja pihak lawan telah melemah dan, kecuali tren berubah, dapat menyebabkan kerugian.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kualitas kredit semua aset keuangan Grup yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai berada dalam klasifikasi tingkat tinggi.

(ii) Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup tidak akan mampu memenuhi kewajiban pembayaran pada saat jatuh tempo. Risiko likuiditas muncul terutama dari pendanaan umum atas operasi Grup. Kebijakan Grup adalah menerapkan pengelolaan likuiditas secara hati-hati dengan mempertahankan kecukupan saldo kas dan tingkat ketersediaan modal kerja yang terkendali.

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

(i) Credit risk management (continued)

- **Standard grade**
A counterparty given a standard grade rating (1-90 days past due) is deemed to have a strong debt service capacity. While the probability of default is low, standard grade counterparties are more susceptible to the adverse effects of changes in economic conditions.
- **Sub-standard grade**
Credit exposures for a counterparty given a sub-standard grade rating (more than 90 days past due) is deemed to be not at risk for the moment but the counterparties performance has already weakened and unless present trends are reverse, could lead to losses.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group's credit quality of all past due but not impaired financial assets are classified as high grade.

(ii) Liquidity risk management

Liquidity risk is the risk that the Group will be unable to meet its payment obligations when they fall due. Liquidity risk arises mainly from general funding of the Group's operations. It is the Group's policy to apply prudent liquidity management by maintaining sufficient cash balance and manageable level of available working capital.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

(ii) Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan rincian profil jatuh tempo instrumen keuangan Grup berdasarkan pada basis kontraktual yang tidak didiskonto, yang mencakup beban bunga terkait:

2024					
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Total	
Utang usaha	141.421	-	-	141.421	Accounts payable
Utang lain-lain	66.243	-	-	66.243	Other payables
Beban akrual	404.240	-	-	404.240	Accrued expenses
Liabilitas sewa	63.287	52.505	21.476	137.268	Lease liabilities
Total	675.191	52.505	21.476	749.172	Total

2023					
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Total	
Utang usaha	137.568	-	-	137.568	Accounts payable
Utang lain-lain	59.605	-	-	59.605	Other payables
Beban akrual	327.000	-	-	327.000	Accrued expenses
Liabilitas sewa	64.210	30.400	-	94.610	Lease liabilities
Total	588.383	30.400	-	618.783	Total

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

(ii) Liquidity risk management (continued)

The following table details the maturity profile of the Group's financial instruments based on contractual undiscounted basis which include the related interest charges:

(iii) Manajemen risiko mata uang asing

Grup terekspos pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama karena transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti pendapatan usaha yang didenominasi dalam mata uang asing.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Analisa sensitivitas mata uang asing menunjukkan efek penyesuaian penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam Dolar Amerika Serikat pada akhir tahun untuk perubahan sebesar 1% dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Grup menghadapi risiko mata uang asing untuk mata uang asing lain tidak material.

(iii) Foreign currency risk management

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of foreign currency denominated transactions such as revenues denominated in foreign currency.

Foreign currency sensitivity analysis

The foreign currency sensitivity analysis shows the effect of adjusting the translation of U.S. dollar-denominated monetary assets and liabilities at the end of the year for a 1% change in the U.S. dollar exchange rate. The Group's exposure to foreign currency changes for all other foreign currencies is not material.

	2024	2023	
Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan			Effect on profit before income tax
Peningkatan tingkat pertukaran mata uang asing terhadap Rupiah (1%)	1.149	1.653	Increase in foreign currencies exchange rate against Rupiah (1%)
Penurunan tingkat pertukaran mata uang asing terhadap Rupiah (-1%)	(1.149)	(1.653)	Decrease in foreign currencies exchange rate against Rupiah (-1%)

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**(iii) Manajemen risiko mata uang asing
(lanjutan)**

Manajemen berpendapat analisis sensitivitas tidak representatif terhadap risiko nilai tukar asing melekat karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama periode berjalan.

(iv) Manajemen risiko tingkat suku bunga

Eksposur risiko tingkat bunga berhubungan dengan jumlah aset atau liabilitas dimana pergerakan pada tingkat suku bunga dapat mempengaruhi laba setelah pajak. Risiko pada pendapatan bunga bersifat terbatas karena Grup hanya bermaksud untuk menjaga saldo kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional. Untuk risiko pada beban bunga, persetujuan dari Dewan Komisaris dan Direksi harus diperoleh sebelum Grup melakukan komitmen atas instrumen keuangan apapun, untuk mengelola eksposur risiko suku bunga.

**31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	2024		2023			
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen/ Equivalent Rp	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen/ Equivalent Rp		
Aset					Assets	
Kas dan setara kas	AS\$ SG\$	6.084.137 375.998	98.332 4.482	3.189.648 264.176	49.171 3.094	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	AS\$ SG\$	8.150.548 -	131.729 -	9.426.274 277.809	145.315 3.254	Accounts receivable
Piutang lain-lain	AS\$	-	-	1.513.511	23.332	Other receivables
Pinjaman kepada pihak - pihak berelasi	AS\$	-	-	3.829.947	59.042	Due from related parties
Total Aset		234.543		283.208		Total Assets
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	AS\$ SG\$ EUR	355.179 36.941 22.181	5.740 440 374	285.380 424.851 -	4.399 4.976 -	Accounts payable
Utang lain-lain	AS\$	3.640.152	58.832	3.372.221	51.986	Other payables
Beban akrual	AS\$	3.360.351	54.310	3.667.037	56.531	Accrued expenses
Total Liabilitas		119.696		117.892		Total Liabilities
Neto		114.847		165.316		Net

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

**(iii) Foreign currency risk management
(continued)**

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk because the exposure at the end of the reporting period does not reflect the exposure during the period.

(iv) Interest rate risk management

The interest rate risk exposure relates to the amount of assets or liabilities which is subject to a risk that a movement in interest rates will adversely affect the profit after tax. The risk on interest income is limited as the Group only intends to keep sufficient cash balances to meet operational needs. For risk on interest expenses, approvals from the Board of Commissioners and Directors must be obtained before the Group made any commitment to any of the financial instruments, to manage the interest rate risk exposure.

**31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

As December 31, 2024 and 2023, the Group had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. INFORMASI SEGMENT

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Grup dibagi dalam empat divisi operasi penunjang, antara lain, jasa penanganan darat dan kargo, jasa rilis dan perbengkelan pesawat udara, jasa katering, dan jasa pelatihan penerbangan.

Kegiatan utama divisi tersebut terdiri dari:

- a. Jasa penanganan darat merupakan kegiatan jasa layanan atas penumpang termasuk bagasi dan pesawat, penggunaan peralatan *ground support equipment*, pengoperasian ruang tunggu bisnis (*lounge*) dan layanan khusus. Jasa penanganan kargo merupakan penanganan kargo yang meliputi bongkar muat kargo, dokumentasi kargo, pengurusan transfer dan transit kargo, penyimpanan kargo dan penanganan kargo khusus.
- b. Jasa rilis dan perbengkelan pesawat udara merupakan jasa perbaikan dan perawatan atas alat transportasi udara.
- c. Jasa katering merupakan jasa boga dan katering yang dilakukan di lokasi pelanggan. Jasa katering juga meliputi jasa *housekeeping*, *laundry*, *gardening*, akomodasi, transportasi, dan lain-lain.
- d. Pelatihan penerbangan merupakan jasa penyewaan simulator penerbangan kepada pilot pesawat dan jasa pelatihan lainnya.

32. SEGMENT INFORMATION

For management reporting purposes, the Group are organized into four operating division, ground and cargo handling service, aircraft release and maintenance services, catering service, and aviation training service.

The principal activities of these divisions consist of:

- a. *Ground handling services represents passenger handling including baggage and aircraft handling, ground support equipment usage, operation of business class lounge, and special assistance services. Cargo handling services represents cargo handling that include cargo build up and breakdown, cargo documentation, cargo transfer and transit handling, cargo storage and special cargo handling.*
- b. *Aircraft release and maintenance service represents repair and maintenance service for air transportation vehicles.*
- c. *Catering services represents food and catering services conducted at customer locations. Catering services also include housekeeping, laundry, gardening, accommodation, transportation, and other services.*
- d. *Aviation training represents training facility services to provide flight simulators to aircraft pilot and other training services.*

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

Segment of information of the Group are as follows:

2024							
	Penanganan darat dan kargo/ <i>Ground and Cargo Handling</i>	Jasa Rilis dan Perbengkelan Pesawat Udara/ <i>Aircraft Release Maintenance Services</i>	Katering/ <i>Catering</i>	Pelatihan Penerbangan/ <i>Aviation Training</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Total	
Pendapatan	2.202.375	238.787	369.620	8.728	(81.023)	2.738.487	Revenues
Laba usaha	673.806	83.097	74.705	649	-	832.257	<i>Profit from operations</i>
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan						(41.197)	<i>Unallocated operating expenses</i>
Pendapatan keuangan						57.471	<i>Finance income</i>
Beban keuangan						(17.472)	<i>Finance cost</i>
Pendapatan operasi lain						273.579	<i>Other operating income</i>
Beban operasi lain						(203.130)	<i>Other operating expenses</i>
Laba sebelum pajak penghasilan						901.508	Profit before income tax
Aset							<i>Assets</i>
Aset segmen	1.726.840	181.205	250.025	30.551	(641.344)	1.547.277	<i>Segment assets</i>
Aset yang tidak dapat dialokasikan						1.108.493	<i>Unallocated assets</i>
Total aset						2.655.770	Total assets
Liabilitas							<i>Liabilities</i>
Liabilitas segmen	697.778	70.049	227.853	143.662	(128.383)	1.010.959	<i>Segment liabilities</i>
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan						22.396	<i>Unallocated liabilities</i>
Total liabilitas						1.033.355	Total liabilities
Informasi lainnya							<i>Other information</i>
Beban penyusutan	116.812	10.565	11.612	1.306	-	140.295	<i>Depreciation expenses</i>
Beban penyusutan tidak dapat dialokasikan						1.758	<i>Unallocated depreciation expenses</i>
Total beban penyusutan						142.053	Total depreciation expenses

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**34. STANDAR AKUNTANSI DAN INTERPRETASI
STANDAR YANG TELAH DISAHKAN NAMUN
BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasi Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat standar tersebut berlaku efektif, dan dampak penerapan standar tersebut terhadap posisi dan kinerja keuangan Grup masih diestimasi pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian. Kecuali disebutkan lain, Grup tidak mengharapkan adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2025

PSAK 117: Kontrak Asuransi

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK 117 akan menggantikan PSAK 104: *Kontrak Asuransi*. PSAK 117 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan dari PSAK 117 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asuradur.

PSAK 117 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan mensyaratkan angka komparatif. Penerapan dini diperkenankan bila entitas juga menerapkan PSAK 109 dan PSAK 115 pada atau sebelum tanggal penerapan awal PSAK 117. Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

**34. ACCOUNTING STANDARD AND
INTERPRETATION OF STANDARDS ISSUED
BUT NOT YET EFFECTIVE**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Group is still being estimated as of the completion date of consolidated financial statements. Unless otherwise indicated, the Group does not expect that the future adoption of the said pronouncements to have a significant impact on its consolidated financial statements.

Effective beginning on or after January 1, 2025

PSAK 117: Insurance Contracts

A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, PSAK 117 will replace PSAK 104: Insurance Contracts. PSAK 117 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and re-insurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 117 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers.

PSAK 117 is effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2025, with comparative figures required. Early application is permitted, provided the entity also applies PSAK 109 and PSAK 115 on or before the date of initial application of PSAK 117. This standard is not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**34. STANDAR AKUNTANSI DAN INTERPRETASI
STANDAR YANG TELAH DISAHKAN NAMUN
BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2025
(lanjutan)**

Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs
Valuta Asing tentang kekurangan ketertukaran

Amendemen ini memperjelas pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan serta pengungkapannya.

Amandemen PSAK 221 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan.

Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari
2026**

PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107
"Instrumen Keuangan Pengungkapan tentang
Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan"

Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur ESG-linked, aset keuangan dengan fitur non-recourse, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti tranche. Amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

**34. ACCOUNTING STANDARD AND
INTERPRETATION OF STANDARDS ISSUED
BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2025
(continued)**

Amendment of PSAK 221: The Effects of Changes
in Foreign Exchange Rates - lack of
interchangeability

This amendment clarifies the regulations regarding the conditions when a currency is not convertible and its disclosure.

Amendment of PSAK 221 is effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2025, with early application permitted.

This standard is not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

Effective beginning on or after January 1, 2026

PSAK 109, "Financial Instruments," and PSAK 107,
"Financial Instruments: Disclosures about the
Classification and Measurement of Financial
Instruments"

This amendment added and clarified the statement in PSAK 109 regarding derecognition of financial liabilities, as well as clarify the assessment of cash flow characteristics for financial assets with ESG-linked features, financial assets with non-recourse features, and contractually bound instruments such as tranches. The amendments also revise the statement in PSAK 107 regarding the disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and adding statement related to financial instruments with contractual terms that alter the timing or amount of contractual cash flows.

The Group is still evaluating the potential impact of these revised standards to the Group's consolidated financial statements.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK

Berikut ini adalah informasi Keuangan PT Cardig Aero Services Tbk (“Perusahaan”) yang terdiri dari laporan posisi keuangan Entitas Induk tanggal 31 Desember 2024, dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas Entitas Induk terkait dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Informasi Keuangan Entitas Induk ini merupakan tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

35. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY

The following is PT Cardig Aero Services Tbk’s (“the Company”) Financial Information, consisting of the statement of financial position of the Parent Entity as of December 31, 2024, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows of the Parent Entity for the year ended December 31, 2024. The Parent Entity’s Financial Information is presented as supplementary information to the consolidated financial statement of the Group as of December 31, 2024 and for the year then ended.

	2024	2023	
LAPORAN POSISI KEUANGAN			STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	518.607	65.514	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Accounts receivable
Pihak berelasi	11.398	15.436	Related parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak berelasi	51.019	230.788	Related parties
Pihak ketiga	2.302	38	Third parties
Pajak dibayar di muka	6.246	5.758	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar di muka	192	295	Advance and prepaid expenses
Aset lancar lainnya	209	-	Other current assets
TOTAL ASET LANCAR	589.973	317.829	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Pinjaman kepada pihak berelasi	-	236.393	Due from related party
Investasi pada entitas anak	493.056	493.056	Investment in subsidiaries
Tagihan pajak penghasilan	-	2.037	Claim for tax refund
Aset pajak tangguhan	1.532	1.287	Deferred tax assets
Aset tetap	2.001	2.905	Fixed assets
Aset hak-guna	-	601	Right-of-used assets
Aset tidak lancar lain-lain	200	194	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	496.789	736.473	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	1.086.762	1.054.302	TOTAL ASSETS

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan)	2024	2023	35. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY (continued)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)			STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	3.340	877	Accounts payable
Utang lain-lain			Other payables
Pihak berelasi	-	16.519	Related parties
Pihak ketiga	2.891	2.891	third parties
Utang pajak	186	259	Taxes payable
Beban akrual	5.377	9.023	Accrued expenses
Liabilitas imbalan			Short-term
kerja jangka pendek	114	1.957	employee benefits liability
Pendapatan diterima dimuka	1.406	-	Unearned Revenue
Bagian jangka pendek atas liabilitas sewa	-	546	Current portion of lease liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	13.314	32.072	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	5.838	3.745	Long-term employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	5.838	3.745	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	19.152	35.817	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal			Share capital - Rp100
Rp100 (angka penuh)			(full amount)
per saham			par value per share
Modal dasar - 7.500.000.000 saham			Authorized - 7,500,000,000 shares
Modal ditempatkan dan			
disetor penuh			Issued and fully paid -
- 2.086.950.000 saham	208.695	208.695	2,086,950,000 shares
Tambahan modal disetor	50.718	50.718	Additional paid-in capital
Saldo laba			Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	41.739	41.739	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	766.458	717.333	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	1.067.610	1.018.485	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.086.762	1.054.302	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
(lanjutan)**

**35. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY
(continued)**

	2024	2023	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain			Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Pendapatan	4.420	3.113	Revenues
Beban usaha	(46.109)	(40.569)	Operating expenses
Rugi usaha	(41.689)	(37.456)	Loss from operations
Pendapatan dividen	118.625	149.934	Dividend income
Pendapatan bunga	33.374	44.999	Interest income
Beban keuangan	(386)	(2.471)	Financial cost
Pendapatan operasi lain	118.299	25.193	Other operating income
Beban operasi lain	(179.529)	(131.250)	Other operating expenses
Laba sebelum pajak penghasilan	48.694	48.949	Profit before income tax
Manfaat pajak penghasilan	285	45	Income tax benefit
Laba tahun berjalan	48.979	48.994	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain			Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified to profit or loss
Laba/(rugi) atas pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	186	(324)	Re-measurement gain/(loss) of employee benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait	(41)	70	Related income tax
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	145	(254)	Other comprehensive income for the year
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	49.124	48.740	Total comprehensive income for the year

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan)

35. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY (continued)

	Saldo laba/Retained earnings					Total Ekuitas/ Total Equity	
	Modal saham/ Share capital	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja/ Re-measurement of employee benefit liabilities		
Laporan Perubahan Ekuitas							Statement of Changes in Equity
Saldo per 31 Desember 2022/ 1 Januari 2023	208.695	50.718	41.739	671.187	(2.594)	969.745	Balance as of December 31, 2022/ January 1, 2023
Laba tahun berjalan	-	-	-	48.994	-	48.994	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	(254)	(254)	Other comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2023	208.695	50.718	41.739	720.181	(2.848)	1.018.485	Balance as of December 31, 2023
Laba tahun berjalan	-	-	-	48.979	-	48.979	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	145	145	Other comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2024	208.695	50.718	41.739	769.161	(2.703)	1.067.610	Balance as of December 31, 2024

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
(lanjutan)**

**35. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY
(continued)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2024	2023	
Laporan Arus Kas			Statement of Cash Flows
Arus Kas dari Aktivitas Operasi			Cash Flows From Operating Activities
Penerimaan kas dari pelanggan	8.507	3.019	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(10.746)	(5.456)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(36.752)	(30.999)	Cash paid to employees
Penerimaan pendapatan bunga	18.211	1.094	Interest income received
Pembayaran biaya bank	(11)	(80)	Payment of bank charge
Pembayaran pajak	2.074	-	Payment of tax
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(18.717)	(32.422)	Net Cash Flows Used in Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi			Cash Flows From Investing Activities
Penerimaan dividen	118.656	149.978	Dividends received
Penambahan investasi kepada entitas anak	-	(12.173)	Acquisition of investment in subsidiaries
Penjualan aset tetap	7	-	Proceed of Fixed Asset
Pembelian aset tetap	(252)	(871)	Acquisition of fixed assets
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi	118.411	136.934	Net Cash Flows Provided by Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan			Cash Flows From Financing Activities
Pembayaran pinjaman ke pihak berelasi	(18.331)	(58.175)	Payment of loan granted to related party
Pembayaran liabilitas sewa	(734)	(572)	Payment of lease liabilities
Penerimaan pembayaran pinjaman dari pihak berelasi	27.016	2.400	Receipt of loan repayment granted from related party
Penerimaan pembayaran pinjaman dari pihak ketiga	345.448*	-	Receipt of loan repayment granted from third parties
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	353.399	(56.347)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities
Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas	453.093	48.165	Net increase in Cash and Cash Equivalents
Saldo Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun	65.514	17.349	Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year
Saldo Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun	518.607	65.514	Cash and Cash Equivalents at the End of the Year

*Mulai tanggal 25 April 2024, entitas tersebut sudah tidak merupakan pihak berelasi / Started April 25, 2024, these entities were no longer classified as related parties.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
(lanjutan)**

**Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Tersendiri**

Laporan keuangan tersendiri disajikan sesuai dengan PSAK 227, "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Tersendiri".

PSAK 227 menyatakan bahwa ketika sebuah entitas induk memilih untuk menyajikan laporan keuangan terpisah, laporan keuangan tersebut seharusnya hanya disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasi. Laporan keuangan tersendiri yang disajikan oleh entitas induk, di mana investasi dalam entitas anak, entitas asosiasi dan entitas dikendalikan bersama dicatat berdasarkan atas kepemilikan langsung dan bukan berdasarkan hasil yang dilaporkan dan aset neto entitas investasi.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan informasi keuangan entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk investasi pada entitas anak.

Sesuai dengan PSAK 227, entitas induk mencatat investasi pada entitas anak menggunakan metode ekuitas.

**35. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY
(continued)**

***Basis of Preparation of the Separate
Financial Statements***

The separate financial statements are prepared in accordance with the PSAK 227, "Consolidated and Separate Financial Statements".

PSAK 227 provides that when a parent entity chose to present the separate financial statements, such financial statements should only be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent, in which the investments in the subsidiary, associate entity and jointly controlled entity are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.

Accounting policies adopted in the preparation of the parent entity financial information are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the Group's consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiary.

In accordance with PSAK 227, the parent entity recorded the accounting for investments in subsidiary using equity method.